

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

***PT TRANSKON JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the years Ended  
December 31, 2023 and December 31, 2022***

## Daftar Isi

## Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 112	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



# PT TRANSKON JAYA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TRANSKON JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT TRANSKON JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and December 31, 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

*The undersigned:*

Nama :	Jeong, Su bok	Name :	
Alamat Kantor :	Jl. Mulawarman No. 21 RT. 023, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur	Office Address :	
Alamat Domisili :	Equity Tower Lantai 30 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Domicile Address :	
Nomor telepon Jabatan :	(0542) 770401 Direktur Utama / President Director	Telephone Number Title :	

Nama :	Jung Ook Park	Name :	
Alamat Kantor :	Equity Tower Lantai 30 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Office Address Domicile Address :	
Nomor telepon Jabatan :	(0542) 770401 Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Telephone Number Title :	

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya,
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya, telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya.
- Responsible for the preparation and presentation of Consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries;
  - Consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  - a. All information contained in consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and  
b. Consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
  - Responsible for internal control system of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

**Jeong, Su bok**  
Direktur Utama / President Director

**Jung Ook Park**  
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Balikpapan, 30 April 2024 / Balikpapan, April 30, 2024



**Head Office :**

Jl. Mulawarman Kompleks Hidup Baru No.21 RT 23 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur 76116 - Indonesia  
Telp : 0542-770401  
Website : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)  
Email : [corporatesecretary@transko-nrent.com](mailto:corporatesecretary@transko-nrent.com)

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**Laporan No. 00075/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/IV/2024Report No. 00075/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/IV/2024Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Transkon Jaya Tbk dan Entitas Anaknya***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT Transkon Jaya Tbk and its Subsidiaries****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Usaha Yang Belum Ditagih

Grup mengakui piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp92.500.949.440 dan Rp1.007.746.641, serta piutang usaha yang belum ditagih dan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang belum ditagih masing-masing sebesar Rp49.047.320.206 dan Rp534.343.404 pada tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih mengharuskan Grup untuk mengestimasi kemungkinan tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas Grup berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan Grup dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih dijelaskan pada Catatan 2g, 2j, dan 3, serta rincian penyisihan diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

### Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha;
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan;
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan;

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables and Unbilled Trade Receivables

*The Group recognizes trade receivables and its allowance for impairment losses of Rp92,500,949,440 and Rp1,007,746,641, and unbilled trade receivables and its allowance for impairment losses of Rp49,047,320,206 and Rp534,343,404, respectively as at December 31, 2023.*

*The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables and unbilled trade receivables requires the Group to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.*

*The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables and unbilled trade receivables are set out in Notes 2g, 2j and 3, also the details of the allowances have been disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.*

### How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables;*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records;*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation;*

- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyajian di dalam laporan keuangan.

- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records;*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the financial statements.*

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

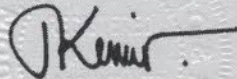


Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**

**Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1350

30 April 2024 / April 30, 2024



00075

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2g,2i,4,33,34	77.170.039.119	28.105.360.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - neto	2g,2j,5,34	92.500.949.440	81.610.608.406	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2g,2j,31	-	120.124.000	Related parties
Piutang usaha yang belum ditagih:				Unbilled trade receivables:
Pihak ketiga - neto	2g,2j,6,34	49.047.320.206	39.302.580.219	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2g,2j,31	-	55.658.923	Related parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak ketiga	2g,2j,30,34	-	3.461.600	Third parties
Pihak berelasi	2f,2g,2j,31	27.780.212	60.000.000	Related parties
Persediaan	2k,7	25.737.470.178	37.671.231.824	Inventories
Biaya dibayar di muka dan Uang muka:				Prepaid expenses and Advance payments:
Pihak ketiga	2l,8	18.574.956.034	104.806.969.948	Third parties
Pajak dibayar di muka	2p,16a	4.674.446.001	42.635.644	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>267.732.961.190</u>	<u>291.778.631.072</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2m,2o,9	530.325.250.866	342.522.153.441	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2n,2o,10	287.809.124.195	219.650.340.755	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16c	17.181.715.470	16.272.009.102	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2e,2g,11	3.220.000.000	3.220.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>838.536.090.531</u>	<u>581.664.503.298</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>1.106.269.051.722</u></u>	<u><u>873.443.134.370</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	2g,12,33,34	58.984.066.036	36.082.522.878	Third parties
Pihak berelasi	2f,2g,31,33,34	5.582.766.975	6.410.096.911	Related parties
Utang usaha belum ditagih:				Uninvoiced trade payables:
Pihak ketiga	2g,13,34	6.226.257.105	1.312.525.000	Third parties
Utang lain-lain:				Other payables:
Pihak ketiga	2g,14,34	76.233.787.530	-	Third parties
Pihak berelasi	2f,2g,31,34	-	1.830.238.955	Related parties
Beban akrual	2g,15,34	928.509.617	2.557.719.314	Accrued expenses
Utang pajak	2p,16b	2.422.649.305	5.552.240.056	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	2r	2.168.060.466	1.620.152.098	Advance from customers
Pinjaman jangka pendek:				Short-term loans:
Pihak ketiga	2e,2g,17,33,34	103.675.550.026	82.328.433.530	Third parties
Pihak berelasi	2f,2g,17,33,34	-	6.459.500.408	Related parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,18,34	114.552.192.455	65.916.335.358	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,10,34	108.541.242.624	91.823.335.139	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>479.315.082.139</b>	<b>301.893.099.648</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term portion of Long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,18,34	135.251.535.102	100.160.399.354	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,10,34	114.345.517.606	105.099.898.438	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q,19	16.762.502.000	16.161.841.000	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>266.359.554.708</b>	<b>221.422.138.792</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>745.674.636.846</b>	<b>523.315.238.440</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid
penuh - 1.510.200.000 saham	20	151.020.000.000	151.020.000.000	1,510,200,000 share at par
Tambahan modal disetor	21	55.024.051.952	55.024.051.952	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran				Exchange difference on
laporan keuangan dalam				translation of foreign currency
mata uang asing	2a	(11.035.150.318)	(11.035.150.318)	financial statements
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	22	6.400.000.000	3.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		162.748.037.823	155.496.360.858	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2q,23	(3.660.644.345)	(3.672.306.905)	Other component of equity
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				equity holders of the
entitas induk		360.496.295.112	350.032.955.587	parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,24	98.119.764	94.940.343	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>360.594.414.876</u>	<u>350.127.895.930</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1.106.269.051.722</u></b>	<b><u>873.443.134.370</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended December 31 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2023	2022	
	Catatan/ Notes	(Satu Tahun/ One Year)	(Satu Tahun/ One Year)	
<b>PENDAPATAN</b>	2r,26	606.369.668.837	483.001.336.110	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2r,27	(384.595.718.720)	(289.715.111.310)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		221.773.950.117	193.286.224.800	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban operasi	2r,28	(156.216.214.049)	(127.910.147.041)	Operating expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	2r,29	6.501.689.190	14.328.005.865	Other Income (Expenses) - net
<b>LABA USAHA</b>		72.059.425.258	79.704.083.624	<b>OPERATING INCOME</b>
Biaya keuangan	30	(47.886.116.165)	(32.932.233.462)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		24.173.309.093	46.771.850.163	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN:</b>				<b>INCOME TAX:</b>
Pajak kini	2p,16c	(10.100.848.515)	(11.700.870.439)	Current tax
Pajak tangguhan	2p,16c	912.995.808	1.409.253.777	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto		(9.187.852.707)	(10.291.616.662)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		14.985.456.386	36.480.233.501	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,19	14.952.000	(1.740.691.000)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2p,16c	(3.289.440)	382.952.020	Related income tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak		11.662.560	(1.357.738.980)	Total other comprehensive income (loss), net after tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>14.997.118.946</b>	<b>35.122.494.521</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended December 31 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023 (Satu Tahun/ One Year)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
<b>Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Net Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2c,25	14.982.276.965	36.445.293.158	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,24	3.179.421	34.940.343	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>14.985.456.386</b>	<b>36.480.233.501</b>	<b>Total</b>
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		14.993.939.525	35.087.554.178	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,24	3.179.421	34.940.343	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>14.997.118.946</b>	<b>35.122.494.521</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2t,25	<b>9,92</b>	<b>24,13</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA LINES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	1.100.000.000	127.191.867.700	(2.314.567.925)	320.986.201.410	-	320.986.201.410	Balance as of January 1, 2021
Pecadangan saldo laba	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	-	-	-	-	(6.040.800.000)	-	(6.040.800.000)	-	(6.040.800.000)	Dividend
Kepentingan nonpengendalian pada entitas anak yang didirikan pada tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000	Non-controlling interests in Subsidiaries which were established in 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	36.445.293.158	-	36.445.293.157	34.940.343	36.480.233.500	Net profit for the year
Jumlah komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.357.738.980)	(1.357.738.980)	-	(1.357.738.980)	Total comprehensive income for current year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>151.020.000.000</b>	<b>55.024.051.952</b>	<b>(11.035.150.318)</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>155.496.360.858</b>	<b>(3.672.306.905)</b>	<b>350.032.955.587</b>	<b>94.940.343</b>	<b>350.127.895.930</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Saldo 1 Januari 2023	151.020.000.000	55.024.051.952	(11.035.150.318)	3.200.000.000	155.496.360.858	(3.672.306.905)	350.032.955.587	94.940.343	350.127.895.930	Balance as of January 1, 2023
Pecadangan saldo laba	-	-	-	3.200.000.000	(3.200.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	-	-	-	-	(4.530.600.000)	-	(4.530.600.000)	-	(4.530.600.000)	Dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	14.982.276.965	-	14.982.276.965	3.179.421	14.985.456.386	Net profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	11.662.560	11.662.560	-	11.662.560	Total other comprehensive income for current year
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>151.020.000.000</b>	<b>55.024.051.952</b>	<b>(11.035.150.318)</b>	<b>6.400.000.000</b>	<b>162.748.037.823</b>	<b>(3.660.644.345)</b>	<b>360.496.295.112</b>	<b>98.119.764</b>	<b>360.594.414.876</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA LINES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023 (Satu Tahun/ One Year)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		583.118.827.520	440.306.955.163	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(47.844.446.792)	(188.384.295.006)	Payment to suppliers
Pembayaran beban operasional		(66.498.869.180)	(66.597.699.480)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(87.344.564.165)	(60.964.903.161)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(15.419.430.118)	(11.484.080.393)	Payment of income tax
Penerimaan kas dari klaim asuransi		954.845.997	-	Receipt from insurance claims
Pembayaran beban keuangan		(47.886.116.164)	(32.841.472.191)	Payment of finance costs
Penerimaan lainnya		-	1.021.957.614	Receipt from others
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>319.080.247.098</b>	<b>81.056.462.546</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian uang muka perolehan aset tetap	9	-	55.278.371.845	Refund of advances for acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	9	25.126.809.479	43.891.855.894	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(73.224.159.939)	(32.996.128.559)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(48.097.350.460)</b>	<b>66.174.100.180</b>	<b>Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman dari pihak ketiga	17	223.358.847.842	131.770.757.537	Proceeds from loan provided by third parties
Pembayaran utang oleh (pemberian pinjaman kepada) pemegang saham		30.000.000	60.000.000	Payment of loan by (due from) shareholder
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa		(120.364.542.179)	(72.980.022.910)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(111.938.514.454)	(103.409.024.789)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	17	(202.011.731.346)	(81.464.548.160)	Payment of loans provided by third parties
Pembayaran dividen kas	22	(4.530.600.000)	(6.040.800.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(6.459.500.408)	(2.675.940.631)	Payment of loans provided by related parties
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(221.916.040.545)</b>	<b>(134.739.578.953)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA LINES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
 For The Eleven-Month Periods Ended  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 (Satu Tahun/ One Year)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		49.066.856.093	12.490.983.773	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.177.482)	1.168.556	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		28.105.360.508	15.613.208.179	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	77.170.039.119	28.105.360.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Transkon Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 14 Januari 2002. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta No. 74 tanggal 30 November 2023 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0194216 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Reparasi dan perawatan mobil;
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
  
- Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Perdagangan mobil;
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu;
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
- Jasa multimedia;
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
- Jasa nilai tambah teleponi;
- Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL;
- Penerbitan direktori dan mailing list;
- Penerbitan piranti lunak;
- Aktivitas pemrograman komputer;
- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
- Aktivitas pengolahan data, hosting dan YBDI;
- Portal web dan/atau platform digital.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Transkon Jaya Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated January 14, 2002. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated April 5, 2002. The Company’s articles of association have been amended several times, the latest amendment was made by Deed No. 74 dated November 30, 2023 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, concerning changes in the Board of Commissioners and Board of Directors and the controlling shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0194216 dated December 8, 2023.*

*According to article 3 of the Company’s articles association, the Company’s scope of activities comprises of:*

- *Trading of car parts and accessories;*
- *Activities for rental and leasing without option rights for cars, buses, trucks and others;*
- *Car repair and maintenance;*
- *Manufacture of four or more wheeled motor vehicle body and trailer and semi trailer industries;*
- *Four or more wheeled motor vehicle industry;*
  
- *Trading of car;*
- *Activity of providing labor for a certain time;*
- *Telecommunications activities with cables;*
- *Multimedia services;*
- *Wireless telecommunications activities;*
- *Value added telephony services;*
- *Other telecommunications activities YTDL;*
- *Publishing directories and mailing lists;*
- *Publishing software;*
- *Computer programming activities;*
- *Computer consultancy activities and management of other computer facilities;*
- *Data processing, hosting and YBDI activities;*
- *Web portal and/or digital platform.*

*Currently, the Company’s main activities is in the rental and lease without option rights for cars, buses, trucks and others.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Samindo Resources Tbk, yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran PT Transkon Jaya Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Location	Bidang Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi/ Operation Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/ Outsourcing service, trading of vehicle spareparts and accessories	2022	99,8%	98%	10.774	5.990
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles	2022	99,8%	90%	12.014	2.180

**1. GENERAL (Continued)**

The Company started its commercial operations in July 2002.

The Company's parent company is PT Samindo Resources Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

**b. Company's Public Offering**

On August 14, 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of PT Transkon Jaya Tbk to conduct initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp250 per share.

**c. Subsidiaries**

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries in 2022 with details as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM** (Lanjutan)

PT Borneo Sentana Gemilang (“BSG”)

BSG didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051758.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 16 Maret 2022. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 27 November 2023 dan telah terdaftar dalam daftar Perusahaan No. AHU-0260279.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 22 Desember 2023.

Struktur permodalan BSG terdiri dari:

- Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan dalam bentuk saham sejumlah Rp499.000.000 dengan persentase kepemilikan 99,8%.

PT Multinet Perkasa Indonesia (“MPI”)

MPI didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0051872.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 16 Maret 2022. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Lili Aryati, S.H., M.Kn. No 12 tanggal 27 November 2023. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0260318.AH.01.11. TAHUN 2023 Tanggal 22 Desember 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. GENERAL** (Continued)

PT Borneo Sentana Gemilang (“BSG”)

BSG was established based on Deed No. 23 dated March 11, 2022 as covered by Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0051758.AH.01.11. TAHUN 2022 dated March 16, 2022. The Company's articles of association have been amended, the most recent change by Deed No. 11 dated November 27, 2023 and has been registered in the Company register No. AHU-0260279.AH.01.11. TAHUN 2023 dated December 22, 2023.

BSG capital structure consists of:

- Authorized capital of Rp1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- Issued and fully paid capital amounting to Rp500,000,000 consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

The Company has investment in shares of stock which is amounting to Rp499,000,000 with 99,8% share ownership.

PT Multinet Perkasa Indonesia (“MPI”)

MPI was established based on Deed No. 24 dated March 11, 2022 as covered by Lili Aryanti, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0051872.AH.01.11. TAHUN 2022 dated March 16, 2022. The Company's Articles of Association have been amended, the most recent change by the Deed of Notary Lili Aryati, S.H., M.Kn. No. 12 dated November 27, 2023. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter No. AHU-0260318.AH.01.11. TAHUN 2023 dated December 22, 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Struktur permodalan MPI terdiri dari:

- Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.

Perusahaan memiliki penyertaan dalam bentuk saham sejumlah Rp499.000.000 dengan persentase kepemilikan 99,8%.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 November 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H. No. 74 pada tanggal yang sama dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0194216 tanggal 8 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Lee Je Wook  
 Kim Taejae  
 R. Hesthi Sambodo

**Direksi**

Direktur Utama  
 Wakil Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Jeong Subok  
 Park Jung Ook  
 Lexi Roland Rompas  
 Kayin Fauzi  
 Russel Arthur Gatt  
 Charles Saud Pandapotan Sitorus

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
 Vice President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

**1. GENERAL (Continued)**

*MPI capital structure consists of:*

- *Authorized capital of Rp1,000,000,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*
- *Issued and fully paid capital amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*

*The Company has investment in shares of stock which amounting to Rp499,000,000 with 99,8% share ownership.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

*Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 30, 2023, as covered by Notarial Deed No. 74 of Buchari Hanafi, S.H. on the same date, and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Acceptance Letter of Notification of the Company's Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0194216 dated December 8, 2023, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	R. Hesthi Sambodo
Anggota	Hermanus Barus
Anggota	Tri Harsono Syahudoyo

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rex Alexander Joseph Syauta.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Direksi dan manajemen senior. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing adalah sejumlah 1.093 dan 915 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

*Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:*

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

*The Company's corporate secretary as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is Rex Alexander Joseph Syauta.*

*The Company's Board of Directors and senior management represents the Group's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, directing and control the Company's activities.*

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 1.093 and 915 employees (unaudited), respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

**Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:*

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.*

*Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*The Group's financial reporting period is January 1 to December 31.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Sebelumnya, laporan keuangan Perusahaan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional pelaporan, karena adanya perubahan dasar dari substansi ekonomi dan transaksi menjadi mata uang Rupiah Indonesia, sehingga laporan keuangan Perusahaan disajikan kembali menjadi mata uang Rupiah Indonesia dan terdapat selisih penyajian yang dibukukan sebagai "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Saat ini, laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan Pernyataan Akuntansi Standar Keuangan (PSAK)**

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*Previously, the Company's functional currency of financial statements was used United States Dollar currency, due to basic primary changes of the Company's economic substance and transactions to become Indonesian Rupiah, therefore the Company's financial statements is being remeasured under Indonesian Rupiah and the presentation differences is recorded under "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" which is presented as part of equity section of the Company.*

*The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). Currently, the consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.*

**b. Changes in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)**

*Financial Accounting Standards ("SAKS") issued and effective on or after January 1, 2023 are as follows:*

- *Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related to disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related classification of liabilities as current or non-current.*
- *Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendments to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" related to the definition of accounting estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: "Income Taxes" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:*

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penjualan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra perusahaan yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

*Profit or loss of non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange used is Rp15,416 and Rp15,731 for 1 United States Dollar, respectively.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
  - iii) Entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - iv) Adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - v) Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - vi) Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

**f. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
  - i) Has control or joint control over the Group
  - ii) Has significant influence over the Group; or
  - iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with the following conditions applies:
  - i) Is a member of the same group (which means that each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the other);
  - ii) Is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
  - iii) An entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
  - iv) joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
  - v) Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - vi) Is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
  - vii) Person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.*

**g. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through consolidated other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

ii. Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen ekuitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset and other non-current asset.*

ii. *Financial assets at FVOCI (debt instruments)*

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.*

*The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

iii. *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group has no financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade receivables, unbilled trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi dan utang jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities that are classified as loans and borrowings, is measured at fair value net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties, short-term loans from related parties and long-term debts.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

ii. *Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

(i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.*

(ii) *Payables and Accruals*

*Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.*

## **2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI** **MATERIAL** (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### **h. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

## **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

### **Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

### **h. Fair Value Measurement**

*The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

- a. In the principal market for the asset or liability, or
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan alokasi untuk pembentukan dana cadangan umum yang telah diputuskan oleh para pemegang saham Perusahaan dan disajikan sebagai bagian "aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Piutang Usaha, Piutang Usaha yang Belum Ditagih dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**i. Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Restricted time deposits represent an allocation for a general reserve fund which have been decided by the Company's shareholders and presented as part of "other current asset" section in the consolidated statement of financial position.

**j. Trade Receivables, Unbilled Trade Receivables and Other Receivables**

Trade receivables, unbilled trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

**k. Inventory**

*Inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventory based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventory.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**m. Fixed Assets**

*The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*After initial recognition, fixed assets, except for landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
 (Continued)

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	8	12,5%	Workshop equipment
Peralatan gudang	4	25%	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	4	25%	PacNet equipment

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.*

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

*Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen aset tetap yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**n. Sewa**

**Grup sebagai Lessee**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.*

**n. Leases**

**Group as Lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa dengan memperhitungkan nilai residu dari aset hak-guna yang bersangkutan. Rincian masa manfaat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<b>Masa Manfaat/ Useful lives (Tahun/Years)</b>	
Bangunan	2 - 7	Buildings
Kendaraan	4	Vehicles

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
 (Continued)

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term after taken into consideration of residual value of certain right-of-use assets. Detail of estimated useful lives of right-of-use assets are as follows:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai Lessor**

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Short-term leases and leases of low value assets

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Group as Lessor**

*Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

*If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Wajib Pajak yang peredaran brutonya pada Tahun Pajak berjalan telah melebihi Rp4.800.000.000 atas penghasilan dari usaha tetap dikenai tarif Pajak Penghasilan 0,5% sampai dengan akhir Tahun Pajak bersangkutan. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh pada Tahun Pajak - Tahun Pajak berikutnya dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan tarif Pasal 17 atau Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

**p. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.*

Current tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Taxpayers whose gross turnover in the current Tax Year exceeds RP4,800,000,000 in income from business are still subject to an Income Tax rate of 0.5% until the end of the relevant Tax Year. Income received or accrued in the following Tax Years is subject to Income Tax based on the rates of Article 17 or Article 31E of the Income Tax Law.*

*Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 ("PP No. 23") tanggal 8 Juni 2018 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu dimana wajib pajak dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Final tax

*Tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.*

*Based on Government Regulation No. 23 of 2018 ("PP No. 23") dated June 8, 2018 regarding Income Tax on Income from Business Received or Earned by Taxpayers with Certain Gross Turnover where taxpayers with gross circulation do not exceed Rp4,800,000,000 from the last tax year before the relevant tax year is subject to final income tax of 0.5% of gross income.*

Value Added Tax ("VAT")

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

**q. Employee Benefits**

Short term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at the date of consolidated statement of financial position. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya, dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain pada ekuitas Grup.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" dimana Grup bertindak sebagai pesewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus berdasarkan tarif sewa per bulan. Dasar sistematis lain diterapkan jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun. Pendapatan lainnya selain sewa diakui berdasarkan PSAK 72.

Biaya, termasuk penyusutan, yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang timbul dalam mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban sepanjang masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise, and presented as other component of equity of the Group's equity.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify only for reduce benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**r. Revenues and Expenses Recognition**

*The Group have adopted PSAK 73, "Leases", where The Group as a lessor. Rental income from operating lease is recognized on straight-line basis based on monthly rental rate. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished. Other revenue stream are recognized based on PSAK 72.*

*Costs, including depreciation, incurring in obtaining rental revenue is recognized as expenses. initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying assets and recognized the costs as expenses in the rental period on the same basis as rental income.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (Lanjutan)

Pendapatan jasa pengemudi diakui pada saat jasa diberikan.

Kebijakan penyusutan atas aset pendasar yang dapat disusutkan untuk sewa operasi konsisten dengan kebijakan penyusutan normal pesewa untuk aset serupa sesuai PSAK 16: Aset Tetap. Grup menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah aset pendasar untuk sewa operasi mengalami penurunan nilai dan oleh karena itu mencatat kerugian penurunan nilai yang telah teridentifikasi.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa operasi sebagai sewa baru sejak tanggal efektif modifikasi, dengan mempertimbangkan pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait dengan sewa orisinal sebagai bagian dari pembayaran sewa untuk sewa baru.

Pendapatan yang sudah diberikan tetapi belum ditagihkan kepada pelanggan maka dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha yang belum ditagih, sedangkan pendapatan yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha.

Kas yang telah diterima dari pelanggan namun jasa belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**s. Dividen**

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Continued)

*Driver services revenue is recognized when service is rendered.*

*Depreciation policy on the underlying assets depreciable for operating lease is consistent with normal depreciation policy for the typical assets according with SFAS 16: Fixed Assets. The Group applies SFAS 48: Impairment of Assets Value to determine whether the underlying assets for operating lease subject to impairment and to recognize identified impairment loss accordingly.*

Lease modification

*The Group records operating lease modification as new lease since the modification effective date, considering payment of prepaid rent or payables related with the original lease as part of payment of new lease.*

*Revenues that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as revenue and unbilled trade receivables. Revenues that have been rendered and billed to the customers is recorded as revenue and trade receivables.*

*Cash received from customers but services not yet delivered to customers is recorded as "Advance from Customers".*

*Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.*

**s. Dividend**

*Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**u. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**u. Operating Segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** *(Lanjutan)*

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
*(Continued)*

**v. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**w. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**x. Events After the Reporting Period**

*Post reporting date events that provide additional information about the consolidated financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

### **3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting year.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.*

#### **Judgment**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Functional Currency Determination

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenues and cost of revenues of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah.*

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -  
Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Renewal and Termination Options in the Contract -  
Group as Lessee

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian Piutang Usaha dan Piutang Usaha yang Belum Ditagih

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Unbilled Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables and unbilled trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp93.508.696.081 dan Rp82.486.632.332. Sedangkan nilai tercatat piutang usaha yang belum ditagih Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp49.581.663.610 dan Rp39.366.230.219. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5 dan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp26.707.344.289 dan Rp38.030.344.712. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables and unbilled trade receivables are disclosed in Notes 5 and 6.*

*The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp93,508,696,081 and Rp82,486,632,332. While the carrying amount of the Group's unbilled trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp49,581,663,610 and Rp39,366,230,219, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.*

Allowance for Impairment Losses of Inventory

*Allowance for impairment losses of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventory before allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp26,707,344,289 and Rp38,030,344,712, respectively. Further details are disclosed in Note 7.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN** *(Lanjutan)*

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

Impairment Test of Non-Current Assets

*Non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.*

*The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

*It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances.*

Estimation of the Incremental Loan Interest Rate ("IBR") of a Lease

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.*

Post-employment Benefits

*The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	75.000.000	76.000.000	Rupiah
Dolar	10.791.200	33.033.000	Dollar
Subtotal	<u>85.791.200</u>	<u>109.033.000</u>	Subtotal

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.202.486.926	21.724.364.430	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.676.789.058	5.753.881.393	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	4.256.321	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	61.854.828	77.330.452	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.465.885	111.836.654	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27.763.978	69.384.390	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.111.831	122.456.836	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.860.872	108.280.864	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar</u>			<u>Dollar</u>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	13.414.541	15.605.261	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.930.907	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	<u>77.071.747.919</u>	<u>27.996.327.508</u>	Subtotal
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposit</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	12.500.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<b>Total</b>	<u><u>77.170.039.119</u></u>	<u><u>28.105.360.508</u></u>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 3,50% untuk 2023 dan 2022.

The annual interest rates for time deposit is 3.50% for 2023 and 2022.

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposit is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Pamapersada Nusantara	15.138.001.316	10.755.435.147
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13.987.908.855	19.569.088.332
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	6.099.510.405	2.019.017.218
PT Thiess Contractors Indonesia	5.459.819.558	5.188.918.442
PT Harmoni Panca Utama	3.742.023.279	4.498.984.541
PT AEL Indonesia	3.314.959.192	1.715.787.307
PT Orica Mining Services	2.950.832.410	3.210.827.250
PT Berau Coal	1.978.870.271	1.199.587.837
PT Saptaindra Sejati	1.872.226.333	657.537.812
PT Macmahon Mining Services	1.757.277.727	945.910.522
PT DNX Indonesia	1.680.605.733	1.247.461.100
PT Maruwai Coal	1.544.427.912	-
PT Putra Perkasa Abadi	1.509.734.249	1.896.932.699
PT Borneo Indobara	1.375.435.781	1.280.228.362
PT Graha Prima Energy	1.328.260.909	966.158.219
PT Merdeka TsingShan Indonesia	1.300.257.580	2.169.176.371
PT Maraja Masogi	1.292.006.667	737.114.023
PT Trakindo Utama	1.190.320.911	-
PT Trubaindo Coal Mining	1.175.517.038	1.228.836.000
PT Dayak Membangun Pratama	1.151.158.924	568.621.684
PT Ricobana Abadi	1.113.627.125	530.202.530
PT Sanggar Sarana Baja	1.089.542.086	876.876.040
PT Bharinto Ekatama	1.051.981.761	1.872.684.050
PT Hasnur Riung Sinergi	1.039.192.558	-
PT Hillconjaya Sakti	980.985.773	743.899.084
PT Karya Bhumi Lestari	878.171.181	1.370.770.900
PT Sulawesi Cahaya Mineral	865.334.462	2.664.232.914
PT Epiroc Southern Asia	820.570.470	483.551.820
PT Antareja Mahada Makmur	716.732.200	1.026.472.500
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	684.350.855	653.788.693
PT United Tractors Tbk	589.798.813	358.043.253

**5. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
			<b>Third Parties</b>
			<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
			<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
			<i>PT Amman Mineral Nusa Tenggara</i>
			<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
			<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
			<i>PT AEL Indonesia</i>
			<i>PT Orica Mining Services</i>
			<i>PT Berau Coal</i>
			<i>PT Saptaindra Sejati</i>
			<i>PT Macmahon Mining Services</i>
			<i>PT DNX Indonesia</i>
			<i>PT Maruwai Coal</i>
			<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
			<i>PT Borneo Indobara</i>
			<i>PT Graha Prima Energy</i>
			<i>PT Merdeka TsingShan Indonesia</i>
			<i>PT Maraja Masogi</i>
			<i>PT Trakindo Utama</i>
			<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
			<i>PT Dayak Membangun Pratama</i>
			<i>PT Ricobana Abadi</i>
			<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
			<i>PT Bharinto Ekatama</i>
			<i>PT Hasnur Riung Sinergi</i>
			<i>PT Hillconjaya Sakti</i>
			<i>PT Karya Bhumi Lestari</i>
			<i>PT Sulawesi Cahaya Mineral</i>
			<i>PT Epiroc Southern Asia</i>
			<i>PT Antareja Mahada Makmur</i>
			<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
			<i>PT United Tractors Tbk</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Borneo Prima	558.788.434	-	PT Borneo Prima
PT Liebherr Indonesia Perkasa	536.364.470	939.954.711	PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Manado Teknik Mandiri	499.360.212	543.454.930	PT Manado Teknik Mandiri
PT Hanwha Mining Services Indonesia	445.009.118	420.353.964	PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT Hutan Rindang Banua	387.390.000	-	PT Hutan Rindang Banua
PT Primatama Energi Nusantara	384.792.940	-	PT Primatama Energi Nusantara
PT Berlian Duta Energi	346.070.746	-	PT Berlian Duta Energi
PT Aminco Jaya Pratama	332.858.171	-	PT Aminco Jaya Pratama
PT Riung Mitra Lestari	332.635.976	664.010.997	PT Riung Mitra Lestari
PT Kalimantan Energi Lestari	323.681.550	306.622.680	PT Kalimantan Energi Lestari
PT Meares Soputan Mining	318.845.471	-	PT Meares Soputan Mining
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	9.027.758.494	9.176.090.400	Others (below Rp300,000,000)
<b>Subtotal</b>	<b>93.508.696.081</b>	<b>82.486.632.332</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.007.746.641)	(876.023.926)	Less allowance for impairment
<b>Total Pihak ketiga - neto</b>	<b>92.500.949.440</b>	<b>81.610.608.406</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	<b>-</b>	<b>120.124.000</b>	<b>Related Parties (Note 31)</b>
<b>Total</b>	<b>92.500.949.440</b>	<b>81.730.732.406</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	55.200.872.572	47.713.227.078	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
Sampai dengan 30 hari	26.584.880.663	20.353.975.810	Up to 30 days
31 hari sampai 90 hari	7.069.803.033	7.945.083.276	31 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	4.653.139.814	6.594.470.168	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	(1.007.746.641)	(876.023.926)	Past due and impaired
<b>Total</b>	<b>92.500.949.440</b>	<b>81.730.732.406</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan sewa adalah 45 hari.

The average credit period on car rental revenues is 45 days.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur berdasarkan ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri dimana pelanggan beroperasi.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/past due				
		< 30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Jumlah bruto piutang usaha/ Total gross carrying amount of trade receivables	55.200.872.572	26.584.880.663	5.614.021.244	1.455.781.789	4.653.139.814	93.508.696.081
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,10%	0,50%	1,00%	4,50%	15,00%	
ECL sepanjang umur/lifetime ECL	(55.200.873)	(132.924.403)	(56.140.212)	(65.510.180)	(697.970.972)	(1.007.746.641)
<b>Neto/Net</b>	<b>55.145.671.699</b>	<b>26.451.956.259</b>	<b>5.557.881.031</b>	<b>1.390.271.608</b>	<b>3.955.168.842</b>	<b>92.500.949.440</b>
	31 Desember 2022 / December 31, 2022					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/past due				
		< 30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Jumlah bruto piutang usaha/ Total gross carrying amount of trade receivables	47.713.227.078	20.353.975.810	7.945.083.276	3.271.471.314	3.322.998.854	82.606.756.332
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,10%	0,50%	1,00%	4,50%	15,00%	
ECL sepanjang umur/lifetime ECL	(47.713.227)	(101.769.879)	(79.450.832)	(148.640.163)	(498.449.825)	(876.023.926)
<b>Neto/Net</b>	<b>47.665.513.851</b>	<b>20.252.205.931</b>	<b>7.865.632.444</b>	<b>3.122.831.151</b>	<b>2.824.549.029</b>	<b>81.730.732.406</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Allowance for expected credit losses of trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers and an analysis of the customers current financial position, adjusted for factors that are specific to the customers operate.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Groups different customer base.

ECL on trade receivables using provision matrix

Calculation of allowance for expected credit loss of trade receivables as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	876.023.926	598.650.161	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	131.722.715	277.373.765	<i>Allowance for impairment during the year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>1.007.746.641</u></b>	<b><u>876.023.926</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:*

*Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.*

*Based on reviews of collectability of the trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.*

**6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
PT Pamapersada Nusantara	8.198.332.112	3.664.887.508	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	7.666.391.804	6.256.280.000	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	4.670.489.713	4.580.316.667	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	2.656.700.000	1.402.000.000	<i>PT Amman Mineral Nusa Tenggara</i>
PT Maruwai Coal	2.583.433.979	1.605.050.000	<i>PT Maruwai Coal</i>
PT Sulawesi Cahaya Mineral	1.878.600.000	751.950.000	<i>PT Sulawesi Cahaya Mineral</i>
PT Harmoni Panca Utama	1.829.896.732	2.257.100.000	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Putra Perkasa Abadi	1.571.879.840	1.940.161.290	<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
PT Berau Coal	1.126.408.869	1.158.350.000	<i>PT Berau Coal</i>
PT Graha Prima Energy	993.327.418	833.613.333	<i>PT Graha Prima Energy</i>
PT Sinar Terang Mandiri	969.579.302	-	<i>PT Sinar Terang Mandiri</i>
PT Borneo Indobara	841.978.918	671.377.264	<i>PT Borneo Indobara</i>
PT Trubaindo Coal Mining	835.764.486	1.242.800.000	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT Saptaindra Sejati	817.620.900	656.500.000	<i>PT Saptaindra Sejati</i>
PT Macmahon Mining Services	817.493.333	850.000.000	<i>PT Macmahon Mining Services</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH (Lanjutan)**

**6. UNBILLED TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Abadi Jaya Laxmindo	624.459.676	-	PT Abadi Jaya Laxmindo
PT DNX Indonesia	618.645.000	-	PT DNX Indonesia
PT Merdeka TsingShan indonesia	611.250.000	-	PT Merdeka TsingShan indonesia
PT Karya Bhumi Lestari	598.851.614	622.800.000	PT Karya Bhumi Lestari
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	588.918.402	-	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Ricobana Abadi	503.300.000	463.700.000	PT Ricobana Abadi
PT Antareja Mahada Makmur	498.332.259	930.179.032	PT Antareja Mahada Makmur
PT Bharinto Ekatama	-	536.800.000	PT Bharinto Ekatama
PT Hilconjaya Sakti	426.619.354	-	PT Hilconjaya Sakti
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	7.653.389.899	8.942.365.125	Others (below Rp300,000,000)
<b>Subtotal</b>	<b>49.581.663.610</b>	<b>39.366.230.219</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(534.343.404)	(63.650.000)	Less allowance for impairment
<b>Total Pihak ketiga - neto</b>	<b>49.047.320.206</b>	<b>39.302.580.219</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	<b>-</b>	<b>55.658.923</b>	<b>Related Parties (Note 31)</b>
<b>Total</b>	<b>49.047.320.206</b>	<b>39.358.239.142</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of unbilled trade receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	63.650.000	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	470.693.404	63.650.000	Allowance for impairment during the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>534.343.404</b>	<b>63.650.000</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha yang belum ditagih, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha yang belum ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang belum ditagih.

Based on reviews of collectability of the unbilled trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible unbilled trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on unbilled trade receivables.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Balikpapan	7.844.380.085	9.379.987.740	Balikpapan
Halmahera	2.013.448.960	1.616.916.088	Halmahera
Wahana	1.908.737.752	3.026.658.704	Wahana
Purukcahu	1.818.532.401	2.883.962.024	Purukcahu
Batu Hijau	1.686.064.235	1.098.674.831	Batu Hijau
Berau	1.628.403.912	4.033.229.089	Berau
Sangatta	1.471.375.913	1.618.226.150	Sangatta
Konawe	1.191.462.216	1.712.666.126	Konawe
Melak	1.123.202.737	2.575.034.786	Melak
Toka Tindung	999.767.933	841.983.672	Toka Tindung
Martabe	467.504.276	780.758.525	Martabe
Lain-lain (dibawah Rp900 juta)	4.554.463.870	8.462.246.977	Others (below Rp900 million)
Subtotal	26.707.344.289	38.030.344.712	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(969.874.111)	(359.112.889)	Less allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>25.737.470.178</b>	<b>37.671.231.824</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORY**

This account consists of:

Penyajian persediaan perjenis sebagai berikut:

The presentation of inventory by type is as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Suku Cadang	17.806.241.123	29.154.839.136	Spare parts
Ban	2.728.348.840	5.211.555.148	Tyre
Pelumas	995.630.958	2.297.123.694	Lubricant
Lain-lain	5.177.123.368	1.366.826.735	Others
Subtotal	26.707.344.289	38.030.344.713	Subtotal
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(969.874.111)	(359.112.889)	Less allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>25.737.470.178</b>	<b>37.671.231.824</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	359.112.889	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	610.761.222	359.112.889	Allowance for impairment during the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>969.874.111</b>	<b>359.112.889</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp30.974.540.645 dan Rp23.687.787.611 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan masing-masing sejumlah RpNihil dan Rp19.878.998.338 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Dipo Star Finance (Catatan 17).

Persediaan juga dijaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari pihak ketiga (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Asuransi jangka pendek	10.883.491.662	9.648.525.226	Short-term Insurance
Sewa	1.760.781.891	2.610.548.825	Rent
Lain-lain	830.015.930	405.494.925	Others
<b>Subtotal</b>	<b>13.474.289.482</b>	<b>12.664.568.976</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi :			Less:
<b>Bagian lancar</b>	<b>(9.835.218.652)</b>	<b>(9.951.998.116)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>3.639.070.830</b>	<b>2.712.570.860</b>	<b>Non-current portion</b>

**7. INVENTORY (Continued)**

Inventory is insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp30,974,540,645 and Rp23,687,787,611 as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, inventory amounting to RpNihil and Rp19,878,998,338, respectively are pledged as collateral for loan from PT Dipo Star Finance (Note 17).

Inventory is also pledged for short-term loans from third parties (Note 17).

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

This account consists of:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**  
 (Lanjutan)

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>Uang muka - pihak ketiga</b>			<b>Advance payments - third parties</b>
Karyawan	2.157.892.353	2.842.543.216	Employees
Kendaraan	1.878.700.000	1.770.470.000	Vehicles
Suku cadang	-	48.829.811.163	Spare parts
Peralatan teknologi informasi (IT)	-	22.704.575.763	Information technology (IT) equipments
Renovasi bangunan	-	7.500.000.000	Buildings renovation
Jasa alih daya	-	6.288.698.738	Outsourcing services
Lain-lain	1.064.074.198	2.206.302.092	Others
Subtotal	<u>5.100.666.551</u>	<u>92.142.400.972</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>18.574.956.033</u></b>	<b><u>104.806.969.948</u></b>	<b>Total</b>

Biaya dibayar di muka sewa merupakan sewa-sewa jangka pendek yang tidak mengandung sewa menurut PSAK 73 Sewa.

*Prepaid expenses rent are short term rents which are not subject to SFAS No. 73 Leases.*

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Gemilang Pratama Berjaya ("GPB") dan PT Perdana Mulia Bersinergi Utama ("PMBU"), pihak ketiga, untuk pembelian suku cadang kendaraan. Selama periode April-Juni 2023 Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kepada PT GPB sebesar Rp83.967.213.451 dan kepada PT PMBU sebesar Rp30.000.000.000. Pada bulan Oktober 2023 PT GPB telah mengembalikan uang muka sebesar Rp909.000.000 sedangkan PT PMBU telah mengembalikan sebesar Rp1.100.000.000 pada bulan April, Agustus, dan Oktober 2023.

*On April 1, 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Gemilang Pratama Berjaya ("GPB") and PT Perdana Mulia Bersinergi Utama ("PMBU"), third parties, for the purchase of vehicle spare parts. During the period of April – June 2023 the Company had paid the down payment (DP) to PT GPB amounting to Rp83,967,213,451 and to PT PMBU amounting to Rp30,000,000,000. In October 2023 PT GPB has returned the DP amounting to Rp909,000,000 while PT PMBU has returned the DP amounting to Rp1,100,000,000 in April, August, and October 2023.*

Pada tanggal 4-8 Desember 2023 PT GPB telah mengembalikan seluruh sisa uang muka pembelian sebesar Rp83.058.213.451 dan pada tanggal 6-12 Desember 2023 PT PMBU telah mengembalikan seluruh sisa uang muka pembelian sebesar Rp28.900.000.000.

*On December 4-8, 2023, PT GPB has returned all the remaining DP amounting to Rp83,058,213,451 and on December, 6-12, 2023 PT PMBU has returned all the remaining DP amounting to Rp28,900,000,000.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**  
(Lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pemesanan kendaraan dengan PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 ("AI") pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan. Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kendaraan kepada AI sebesar Rp975.200.000.

Pengembalian dan Penyelesaian Uang Muka Tahun 2022

Pada tanggal 17 Maret 2023, CV Media Tech Prima telah mengembalikan seluruh uang muka atas pembelian peralatan IT yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp22.704.575.763.

Pada tanggal 17, 24 dan 27 Maret 2023, PT Duta Kalimantan Abadi telah mengembalikan seluruh uang muka untuk pembelian suku cadang berupa oli, pekerjaan jasa renovasi bangunan dan pengadaan dan/atau penyediaan layanan alih daya pengemudi masing-masing sebesar Rp6.187.424.237, Rp4.876.000.000 dan Rp10.725.274.501 dari jumlah uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan ditahun 2022 sebesar Rp21.788.698.738.

Pada tanggal 28, 29 dan 30 Maret 2023, PT Gemilang Pratama Berjaya telah mengembalikan seluruh uang muka untuk pembelian suku cadang kendaraan masing-masing sebesar Rp9.166.695.499, Rp16.500.000.000 dan Rp10.561.030.000 dari jumlah uang muka yang di bayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp36.227.725.499.

Pada tanggal 29 Maret 2023, PT Perdana Mulia Bersinergi Utama telah mengembalikan seluruh uang muka atas pembelian suku cadang kendaraan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp4.602.085.664 .

Pada bulan Januari 2023, seluruh uang muka yang dibayarkan pada tahun 2022 kepada PT Astra InternationalTbk-TSO Auto2000 sebesar Rp951.400.000 telah direalisasikan menjadi perolehan unit kendaraan.

Pada bulan Januari 2023, seluruh uang muka yang dibayarkan pada tahun 2022 kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp819.070.000 (Catatan 8) telah direalisasikan menjadi perolehan unit kendaraan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31,2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)**

*In 2023, the Company placed a vehicle order with PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 ("AI") a third party, for vehicle purchase. As of December 31, 2023, the Company has paid a down payment for vehicle purchases to AI amounting to Rp975,200,000.*

Refund and Settlement of Advances of Year 2022

*As of March 17, 2023, CV Media Tech Prima has been refunded the whole advance for purchasing of IT equipments which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp22,704,575,763.*

*As of March 17, 24 and 27, 2023, PT Duta Kalimantan Abadi has been refunded the whole advances for purchasing of oil for vehicle spare parts, buildings renovation services and outsourcing procurement of driver services which amounting to Rp6,187,424,237, Rp4,876,000,000 and Rp10,725,274,501, respectively, from total advances which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp21,788,698,738 .*

*As of March 28, 29 and 30, 2023, PT Gemilang Pratama Berjaya has been refunded the whole advances for purchasing of vehicles spare parts which amounting to Rp9,166,695,499. Rp16,500,000,000 and Rp10,561,030,000, respectively, from total advances which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp36,227,725,499..*

*As of March 29, 2023, PT Perdana Mulia Bersinergi Utama has been refunded the whole advance for purchasing of spare parts vehicles which has been paid by the Company in 2022, which amounting to Rp4,602,085,664.*

*In January 2023, the whole advances which is paid in 2022 to PT Astra International Tbk - TSO Auto2000 which amounting to Rp951,400,000 has been realized for the acquisition of vehicle units.*

*In January 2023, the whole advances which is paid in 2022 to PT Hadji Kalla which amounting to Rp819,070,000 (Note 8) has been realized for the acquisition of vehicle units.*



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Catatan:

- 1) Reklasifikasi aset tetap dari aset hak-guna
- 2) Kendaraan yang dijual pada tahun berjalan
- 3) Kendaraan rusak dan diklaim kepada perusahaan asuransi
- 4) Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	95.327.057.358	86.924.922.274	Cost of revenues (Note 27)
Beban operasi (Catatan 28)	2.293.738.351	1.387.637.416	Operating expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>97.620.795.709</b>	<b>88.312.559.690</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Harga perolehan	85.664.657.630	126.337.813.563	Cost
Akumulasi penyusutan	67.226.986.185	97.399.429.757	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	18.437.671.445	28.938.383.806	Net book value
Harga jual	25.126.809.479	43.891.855.894	Selling price
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)</b>	<b>6.689.138.034</b>	<b>14.953.472.088</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 29)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan tidak melakukan penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki.

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

Notes:

- 1) Reclassification of fixed assets from right-of-use assets
- 2) Vehicles that have been sold during the year
- 3) Damaged vehicles and being claimed to insurance company
- 4) Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

For the year ended December 31, 2023 and 2022 the Group has sold certain fixed assets with details as follows:

On December 31, 2023 dan 2022 the Company does not carryout fair value valuation on the fixed assets.



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki. Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Penerimaan klaim asuransi	954.845.996	-	Proceeds from insurance claims
Nilai buku neto kendaraan	466.444.380	-	Net book value of vehicles
<b>Laba dari klaim asuransi (Catatan 29)</b>	<b>488.401.616</b>	<b>-</b>	<b>Gain from insurance claims (Note 29)</b>

Aset tetap - kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berupa total kerugian (*total loss coverage*) kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Asuransi Wahana Tata	919.936.663.300	785.220.651.700	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Intra Asia	63.287.700.000	7.911.800.000	PT Asuransi Intra Asia
PT Multi Artha Guna	57.068.724.000	-	PT Multi Artha Guna
PT Asuransi Astra Buana	14.852.000.000	3.394.400.000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Mitra Kresna	4.699.000.000	44.009.640.000	PT Asuransi Mitra Kresna
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	2.808.000.000	5.254.900.000	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Sampo Insurance Indonesia	2.571.000.000	9.531.200.000	PT Sampo Insurance Indonesia
<b>Total</b>	<b>1.065.223.087.300</b>	<b>855.322.591.700</b>	<b>Total</b>

Aset tetap Grup, yaitu beberapa kendaraan sewa, digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17 dan 18).

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

Several rental vehicles to customers were severely damaged and consider a total loss and cannot be repaired due to accidents. For these accidents, the Company had received an insurance claims from insurance company PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana, with details of calculation as follows:

Fixed assets – vehicles are insured against fire, theft and other risk with coverage of total loss to some insurance companies with the details are as follows:

Fixed assets of the Group consisting of several leased vehicle are used as collateral for short-term loans from third parties and long-term consumer financing payables (Notes 17 and 18).

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan jumlah luas sebesar 1.188 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2052.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp317.673.379.648 dan Rp110.415.612.023.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group owns parcels of land in Banjarmasin, South Kalimantan with a total area of 1,188 square meters with Building Use Rights (HGB) certificate for a period of 30 (thirty) years and will expire between 2052.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. Cost of these fixed assets amounting to Rp317,673,379,648 and Rp110,415,612,023, respectively.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Bangunan	10.561.599.109	22.206.054.816 <sup>2)</sup>	(33.565.704)	-	32.734.088.221	Buildings
Kendaraan	321.793.219.092	124.122.014.015 <sup>2)</sup>		(58.433.585.608) <sup>1)</sup>	387.481.647.499	Vehicles
Total Biaya Perolehan	<u>332.354.818.201</u>	<u>146.328.068.831</u> <sup>2)</sup>	<u>(33.565.704)</u>	<u>(58.433.585.608)</u>	<u>420.215.735.720</u>	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	9.575.068.754	1.308.096.078	(33.565.704)	-	10.849.599.128	Buildings
Kendaraan	103.129.408.691	73.547.666.808		(55.120.063.102) <sup>1)</sup>	121.557.012.397	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>112.704.477.446</u>	<u>74.855.762.886</u>	<u>(33.565.704)</u>	<u>(55.120.063.102)</u>	<u>132.406.611.525</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>219.650.340.755</u>				<u>287.809.124.195</u>	Net Book Value

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)**

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Bangunan	9.444.350.042	1.117.249.067 <sup>2)</sup>	-	-	10.561.599.109	Landrights
Kendaraan	323.212.174.349	104.830.332.288 <sup>2)</sup>	-	(106.249.287.545) <sup>1)</sup>	321.793.219.092	Buildings
Total Biaya Perolehan	332.656.524.391	105.947.581.355 <sup>2)</sup>	-	(106.249.287.545) <sup>1)</sup>	332.354.818.201	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	7.767.497.121	1.807.571.633	-	-	9.575.068.754	Buildings
Kendaraan	116.068.184.564	60.811.479.644	-	(73.750.255.517) <sup>1)</sup>	103.129.408.691	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	123.835.681.685	62.619.051.278	-	(73.750.255.517) <sup>1)</sup>	112.704.477.446	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>208.820.842.706</b>				<b>219.650.340.755</b>	<b>Net Book Value</b>

**Catatan:**

- 1) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap
- 2) Penambahan aset hak-guna melalui utang liabilitas sewa

Grup menyewa bangunan dan kendaraan. Masa sewa untuk bangunan 2 sampai 7 tahun sedangkan untuk kendaraan masa sewa selama 3 sampai 4 tahun. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

**Notes:**

- 1) Reclassification of right-of-use assets to fixed assets.
- 2) Addition of right-of-use assets through lease liabilities

The Group leases buildings and vehicles. The lease terms for buildings are 2 to 7 years and for vehicles are 3 to 4 years. There are several lease contracts that include extension options.

Followings are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	73.631.000.138	61.079.298.460	Cost of revenues (Note 27)
Beban operasi (Catatan 28)	1.224.762.747	1.539.752.818	Operating expenses (Note 28)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	17.485.786.190	19.079.494.069	Interest expense on lease liabilities (Note 30)

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Awal tahun	196.923.233.577	163.955.675.132	<i>Beginning of the year</i>
Penambahan aset hak guna	146.328.068.831	105.947.581.355	<i>Additions of right-of-use assets</i>
Pembayaran pokok	(120.364.542.178)	(72.980.022.910)	<i>Payment of principal</i>
Akhir tahun	222.886.760.230	196.923.233.577	<i>End of the year</i>
Bagian jangka pendek	108.541.242.624	91.823.335.139	<i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>114.345.517.606</b>	<b>105.099.898.438</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
 (Continued)

*The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:*

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.200.000.000	3.200.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Deposit sewa gedung	20.000.000	20.000.000	<i>Deposit of building rental</i>
<b>Total</b>	<b>3.220.000.000</b>	<b>3.220.000.000</b>	<b><i>Total</i></b>

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Pada tanggal 18 Oktober 2022, Perusahaan menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp3.200.000.000 di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun, tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun, dan dapat diperpanjang otomatis.

*On October 18, 2022, the Company placed a restricted time deposits of Rp3,200,000,000 in PT Bank Maybank Indonesia Tbk for 2 (two) years period, interest rate of 4.25% per annum, and auto-extendable.*

**12. UTANG USAHA**

Berdasarkan pemasok:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
PT Topsy Teknik Pratama	7.755.252.895	5.707.401.122	<i>PT Topsy Tehnik Pratama</i>
CV Gallery Auto Solution	4.335.970.800	3.891.443.550	<i>CV Gallery Auto Solution</i>
PT Kurnia Junjung Perkasa	4.105.639.424	3.074.545.243	<i>PT Kurnia Junjung Perkasa</i>

**12. TRADE PAYABLES**

*By suppliers:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**12. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Sumber Berlian Motors	3.795.791.765	1.789.402.419	<i>PT Sumber Berlian Motors</i>
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	3.738.409.092	574.212.000	<i>PT Dipo Internasional Pahala Otomotif</i>
UD Sinar Fajar Motor	2.611.634.140	845.237.230	<i>UD Sinar Fajar Motor</i>
PT Mandau Berlian Sejati	2.358.477.425	2.737.828.611	<i>PT Mandau Berlian Sejati</i>
CV Aneka Auto Part	2.226.414.646	1.621.028.154	<i>CV Aneka Auto Part</i>
PT Hidup Baru Perdana Abadi	2.020.329.208	-	<i>PT Hidup Baru Perdana Abadi</i>
CV Kawan Sejati	1.503.668.160	783.676.715	<i>CV Kawan Sejati</i>
PT Berkat Anugrah Perkasa	1.343.031.645	-	<i>PT Berkat Anugrah Perkasa</i>
PT Ellight Prima Indonesia	1.206.508.950	1.905.281.700	<i>PT Ellight Prima Indonesia</i>
CV Ananda Motor Jakarta	1.201.774.120	397.594.401	<i>CV Ananda Motor Jakarta</i>
Ironman 4X4 (Thailand) Ltd	1.145.917.528	-	<i>Ironman 4X4 (Thailand) Ltd</i>
PT Bima Kaltim Utama	1.132.755.000	428.904.000	<i>PT Bima Kaltim Utama</i>
PT Sefas Pelindotama	1.035.420.572	1.154.707.729	<i>PT Sefas Pelindotama</i>
CV Gallery AC	972.049.750	977.350.935	<i>CV Gallery AC</i>
CV Century	913.903.250	439.782.000	<i>CV Century</i>
CV New Baronet	911.798.252	368.659.755	<i>CV New Baronet</i>
PT Sakata Prima Teknika	749.922.938	-	<i>PT Sakata Prima Teknika</i>
PT Arthapusaka Mitra Sakti	725.185.200	-	<i>PT Arthapusaka Mitra Sakti</i>
PT Mandaya Indo Pratama	650.591.649	1.490.226.788	<i>PT Mandaya Indo Pratama</i>
PT Graha Mulia Auto	643.749.995	-	<i>PT Graha Mulia Auto</i>
PT Pentawira Logistics Indonesia	582.234.400	-	<i>PT Pentawira Logistics Indonesia</i>
CV Yassin Mulyo	534.850.000	302.360.000	<i>CV Yassin Mulyo</i>
PT Surya Motor	533.656.654	578.553.116	<i>PT Surya Motor</i>
PT Kubar Outsource Global	451.061.163	260.363.586	<i>PT Kubar Outsource Global</i>
Penjahit Ridho	427.650.000	-	<i>Penjahit Ridho</i>
PT Tementang Jaya	422.782.858	443.115.984	<i>PT Tementang Jaya</i>
PT Alat Multi Trada	354.512.355	-	<i>PT Alat Multi Trada</i>
CV Mitra Usaha	345.432.000	-	<i>CV Mitra Usaha</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	341.148.650	211.637.379	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
Bengkel Fajar Rejeki	330.000.000	357.200.000	<i>Bengkel Fajar Rejeki</i>
PT Interkimia Maju jaya	324.030.140	-	<i>PT Interkimia Maju jaya</i>
Astrindo Satrya Kharisma	318.773.338	-	<i>Astrindo Satrya Kharisma</i>
CV Utama Tunggal Persada	314.527.030	-	<i>CV Utama Tunggal Persada</i>
CV Duetindo Perkasa	314.304.631	-	<i>CV Duetindo Perkasa</i>
PT Indosat Tbk	313.600.538	-	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Borneo Surya Kencana (CARGO)	302.282.934	-	<i>PT Borneo Surya Kencana (CARGO)</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**12. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Andy Jaya Motor	-	879.273.829	Andy Jaya Motor
PT Arco Samudra Perkasa	-	-	PT Arco Samudra Perkasa
PT Berkat Anugrah Perkasa	-	433.669.756	PT Berkat Anugrah Perkasa
PT Megah Mutiara Sakti	-	412.112.686	PT Megah Mutiara Sakti
PT Dirgaputra Ekapratama	-	231.506.040	PT Dirgaputra Ekapratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	4.898.373.943	3.132.580.651	Others (below Rp200,000,000)
Total Pihak ketiga - neto	58.984.066.036	36.082.522.879	Total third parties - net
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	<b>5.582.766.975</b>	<b>6.410.096.911</b>	<b>Related Parties (Note 31)</b>
<b>Total</b>	<b><u>64.566.833.011</u></b>	<b><u>42.492.619.790</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan umur:

By age:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.507.816.197	15.241.343.153	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
Sampai dengan 30 hari	13.717.463.102	14.013.609.385	Up to 30 days
31 hari sampai 90 hari	20.268.489.583	12.197.249.668	31 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	18.073.064.129	1.040.417.584	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>64.566.833.011</u></b>	<b><u>42.492.619.790</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of spare parts and others from third parties.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA BELUM DITAGIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bosowa Berlian Motor	-	634.375.000	PT Bosowa Berlian Motor
PT Mandau Berlian Sejati	-	489.900.000	PT Mandau Berlian Sejati
PT Istana Mobil Elektrik Indonesia	-	109.500.000	PT Istana Mobil Elektrik Indonesia
PT Sumber Berlian Motor	118.500.000	78.750.000	PT Sumber Berlian Motor
Lain-lain	6.107.757.105	-	Others
<b>Total Pihak ketiga -neto</b>	<b><u>6.226.257.105</u></b>	<b><u>1.312.525.000</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha belum ditagih Lain-lain sebesar Rp4.515.946.871 pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembelian persediaan suku cadang dan barang habis pakai yang tagihannya belum diterima dari pemasok.

This account consists of:

Uninvoiced payables others amounting Rp4,515,946,871 as of December 31, 2023 are purchase of spare parts and consumables which the billings are not yet received from suppliers.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Perolehan aset dalam penyelesaian:			Acquisition of assets in progress:
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	36.971.751.593	-	PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
PT Mandau Berlian Sejati	21.582.111.261	-	PT Mandau Berlian Sejati
PT Astra International Tbk	8.623.171.019	-	PT Astra International Tbk
PT Sumber Berlian Motor	6.577.534.556	-	PT Sumber Berlian Motor
PT Bosowa Berlian Motor	2.403.121.345	-	PT Bosowa Berlian Motor
PT MSJ Investama	76.097.756	-	PT MSJ Investama
Total Pihak ketiga	76.233.787.530	-	Total third parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>			<b>Related Parties (Note 31)</b>
PT Hidup Baru Perdana Abadi	-	1.830.238.955	PT Hidup Baru Perdana Abadi
<b>Total</b>	<b><u>76.233.787.530</u></b>	<b><u>1.830.238.955</u></b>	<b>Total</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Konsultan	369.500.000	-	Consultant
Perjalanan	239.190.076	-	Travelling
Gaji dan tunjangan	78.386.200	1.531.448.274	Salaries and wages
Internet	40.000.000	258.069.935	Internet
Bunga	-	754.817.214	Interest
Lain-lain	201.433.341	13.383.891	Others
<b>Total</b>	<b>928.509.617</b>	<b>2.557.719.314</b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Perincian Perusahaan dan entitas anak:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	4.674.446.001	-	Income Tax Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	-	42.635.644	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>4.674.446.001</b>	<b>42.635.644</b>	<b>Total</b>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

*Details of the company and subsidiaries::*

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Entitas Induk:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan	-	729.122.866	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
PPH pasal 21	424.348.846	468.622.955	Article 21
PPH pasal 23	29.469.235	28.939.415	Article 23
PPH pasal 25	248.225.072	209.798.806	Article 25
Pasal 4 ayat (2)	114.453.544	8.600.000	Article 4 paragraph (2)
Pajak Pertambahan Nilai	779.713.022	3.900.699.668	Value added tax
<b>Subtotal</b>	<b>1.596.209.719</b>	<b>5.345.783.710</b>	<b>Subtotal</b>



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

**b. Utang Pajak (Lanjutan)**

**b. Taxes Payable (Continued)**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income taxes:</i>
PPh pasal 21	28.817.044	11.276.710	<i>Article 21</i>
PPh pasal 23	17.989.519	972.065	<i>Article 23</i>
PPh pasal 25	12.951.676	-	<i>Article 25</i>
PPh pasal 29	33.609.321	-	<i>Article 29</i>
Pasal 4 ayat 2	2.189.810	9.882.968	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	730.882.215	184.324.603	<i>Value added tax</i>
Subtotal	<u>826.439.586</u>	<u>206.456.346</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.422.649.305</u></b>	<b><u>5.552.240.056</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Pajak kini</b>			<b><i>Current tax</i></b>
Perusahaan, tahun berjalan	9.802.001.439	11.641.744.840	<i>The Company, current year</i>
Entitas anak, tahun berjalan	298.847.075	59.125.599	<i>Subsidiaries, current year</i>
Total pajak kini	<u>10.100.848.515</u>	<u>11.700.870.439</u>	<i>Total current tax</i>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b><i>Deferred tax</i></b>
Perusahaan, tahun berjalan	(912.995.808)	(1.409.253.777)	<i>The Company, current year</i>
Total pajak tangguhan	<u>(912.995.808)</u>	<u>(1.409.253.777)</u>	<i>Total deferred tax</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b><u>9.187.852.707</u></b>	<b><u>10.291.616.662</u></b>	<b><i>Income tax expense - Net</i></b>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before income tax, as in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the eleven-month periods ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.173.309.093	46.771.850.163	<i>Profit before tax as in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Dikurangi)/Ditambah:			<i>(Deduct)/Add:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.801.954.893)	(1.182.660.272)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	-	231.910.637	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>22.371.354.200</b>	<b>45.821.100.528</b>	<b><i>Profit before income tax - The Company</i></b>
<b>Beda waktu:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	610.761.220	359.112.889	<i>Provision for impairment losses of inventory</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai Piutang	602.416.118	341.023.765	<i>Provision for impairment losses of trade receivables</i>
Imbalan pasca kerja	600.661.000	56.612.000	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	(40.817.170.170)	(6.035.884.993)	<i>Depreciation of right-of-use assets and interest expense of lease liabilities</i>
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	45.858.045.868	(9.318.239.650)	<i>Depreciation and gain on sale of fixed assets</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.805.554.842	22.148.132.867	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(741.105.464)	(454.835.207)	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba/(rugi) kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	38.290.517.614	52.917.022.199	<i>Taxable profit/(loss) for current year - the Company</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Perusahaan	38.290.517.092	52.917.022.000	<i>Taxable profit/(loss) for current year (rounded off) - the Company</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax:</i>
Perusahaan	9.802.001.439	11.641.744.840	<i>The Company</i>
Entitas anak	298.847.075	59.125.599	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>10.100.848.515</u>	<u>11.700.870.439</u>	<i>Total current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Perusahaan	14.476.447.441	10.912.621.974	<i>The Company</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>14.476.447.441</u>	<u>10.912.621.974</u>	<i>Total prepaid income tax</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29/(28A):			<i>Corporate income tax art 29/(28A):</i>
Perusahaan	(4.674.446.001)	729.122.866	<i>The Company</i>
<b>Total Pajak Penghasilan Badan Pasal 29/(28A)</b>	<b><u>(4.674.446.001)</u></b>	<b><u>729.122.866</u></b>	<b><i>Total Corporate Income Tax Article 29/(28A)</i></b>

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 ("PP No. 23") tanggal 8 Juni 2018 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu dimana wajib pajak dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto. Entitas Anak menerapkan ketentuan ini untuk tahun pertama dalam menghitung kewajiban pajak penghasilan badan tersebut.

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.

Based on Government Regulation No. 23 of year 2018 ("PP No. 23") dated 8 June 2018 regarding Income Tax on Income from Business Received or Earned by Taxpayers with Certain Gross Turnover where taxpayers with gross circulation do not exceed Rp4,800,000,000 from the last tax year before the relevant tax year is subject to final income tax of 0.5% of gross income. Subsidiaries apply this tax regulation for first fiscal year to calculate their corporate income tax.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pajak tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penyusutan aset tetap	17.585.144.059	10.088.770.091	-	27.673.914.150	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	3.555.605.020	135.434.860	(3.289.440)	3.687.750.440	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih	206.728.264	132.531.546	-	339.259.810	Allowance for expected credit losses of trade receivables and unbilled trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	79.004.836	134.367.468	-	213.372.303	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	(5.154.473.077)	(9.578.108.158)	-	(14.732.581.234)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Rugi fiskal tahun berjalan	-	-	-	-	Current year fiscal loss
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>16.272.009.102</b>	<b>912.995.808</b>	<b>(3.289.440)</b>	<b>17.181.715.470</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penyusutan aset tetap	16.031.810.710	1.553.333.349	-	17.585.144.059	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	3.160.198.360	12.454.640	382.952.020	3.555.605.020	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih	131.703.035	75.025.229	-	206.728.264	Allowance for expected credit losses of trade receivables and unbilled trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	79.004.836	-	79.004.836	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan aset hak guna dari liabilitas sewa	(4.843.908.800)	(310.564.277)	-	(5.154.473.077)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>14.479.803.305</b>	<b>1.409.253.777</b>	<b>382.952.020</b>	<b>16.272.009.102</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

**16. TAXATION (Continued)**

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial consolidated statements with the tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax (Continued)

**16. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

**d. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**e. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7/2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan yang antara lain, membatalkan dan merubah tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya yang semula ditetapkan 20% menjadi 22%.

**16. TAXATION** (Continued)

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.*

**d. Administrative**

*Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.*

**e. Tax Rate Changes**

*On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.*

*On October 29, 2021, the Government issued Government Regulation No. 7/2021 relating to the harmonization of tax regulations in which, among others, revoked and amended the corporate income tax rate for fiscal year 2022 onwards which previously stipulated at 20% to become 22%.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Rincian pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Mega Centra Finance	44.006.409.664	-	PT Mega Centra Finance
PT Dipo Star Finance	18.625.407.588	81.025.204.905	PT Dipo Star Finance
PT Sunindo KB Finance	18.486.387.677	-	PT Sunindo KB Finance
PT Sinarmas Hana Finance	17.536.741.062	-	PT Sinarmas Hana Finance
PT Akseleran Keuangan	1.836.942.115	-	PT Akseleran Keuangan
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Akseleran Keuangan	3.183.661.920	1.303.228.625	PT Akseleran Keuangan
Total Pihak Ketiga - Neto	103.675.550.026	82.328.433.530	Total Third Parties - Net
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	<b>-</b>	<b>6.459.500.408</b>	<b>Related Parties (Note 31)</b>
<b>Total</b>	<b><u>103.675.550.026</u></b>	<b><u>88.787.933.938</u></b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

PT Dipo Star Finance (DSF)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dan multi guna dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp30.419.057.500 dan RpNihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dan multi guna dengan DSF, dimana DSF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp110.516.759.199 dan Rp19.878.998.338.

**The Company**

PT Dipo Star Finance (DSF)

Ended December 31, 2023, the Company signed several investment and multipurpose financing agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide a total financing facilities of Rp30,419,057,500 and RpNil respectively.

For the year ended December 31, 2022, the Company signed various loan agreements with DSF, whereby DSF agreed to provide an investment and multi purposes financing with a total facilities of Rp110,516,759,199 and Rp19,878,998,338, respectively.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional dan pembelian suku cadang Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini berkisar 9% untuk tahun 2023 dan 8% sampai 10% untuk tahun 2022 serta dengan jangka waktu pembiayaan 6 sampai 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp937.465.112 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp3.531.971.870 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan aset kendaraan dengan nilai NBV Perusahaan masing-masing sejumlah RpNihil dan Rp6.843.714.283 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp19.878.998.338 dan Rp37.448.127.188 tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 7 dan 9).

Saldo pinjaman dari DSF pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berjumlah Rp18.625.407.588 dan Rp81.025.204.905.

**PT Mega Central Finance (MCF)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dengan MCF, Dimana MCF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp100.321.757.766 untuk pembiayaan tersebut.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 11,5% untuk 2023 serta jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp1.566.559.335 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan nilai NBV aset kendaraan Perusahaan sejumlah Rp28.132.432.871 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 10). Saldo pinjaman dari MCF sejumlah Rp44.006.409.664 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

*The above loan can be used to finance the Company's operational and purchasing of spare parts. The annual effective interest rate on this financing ranging 9% for 2023 and 8% to 10% for 2022 with financing terms of 6 to 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp937,465,112 as of December 31, 2023 and Rp3,531,971,870 as of December 31, 2022.*

*The loan is collateralized by inventories and vehicle assets with NBV of the Company amounting to RpNil and Rp6,843,714,283 as of December 31, 2023 and Rp19,878,998,338 and Rp37,448,127,188 as of December 31, 2022 (Notes 7 and 9).*

*The loan balances from DSF on December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp18,625,407,588 Rp81,025,204,905 respectively.*

**PT Mega Central Finance (MCF)**

*For the eleven month period ending December 31, 2023, the Company entered into investment financing agreements with MCF, where MCF agreed to provide financing with a facility amounting to Rp100,321,757,766 for the financing.*

*The loans above can be used to finance the Company's operational needs. The annual effective interest rate for this financing is 11,5% for 2023 and the financing term is 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp1,566,559,335 as of December 31, 2023.*

*The loan is collateralized by the NBV of the Company's vehicle assets amounting to Rp28,132,432,871 as of December 31, 2023 (Note 10). The balance of loan from MCF amounted to Rp44,006,409,664 as of December 31, 2023 and RpNil as of December 31, 2022.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Sunindo Kookmin Best Finance (SKBF)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dengan SKBF, dimana SKBF setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp46.884.292.300 untuk pembiayaan tersebut.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 11,5% untuk 2023 serta dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp734.864.523 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan nilai NBV aset kendaraan Perusahaan sejumlah Rp9.791.290.162 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 9).

Saldo pinjaman dari SKBF sejumlah Rp18,486,387,677 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Sinarmas Hana Finance (HANA)

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2023, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan investasi dengan HANA, dimana HANA setuju untuk memberikan pembiayaan dengan fasilitas sejumlah Rp39.656.100.000 untuk pembiayaan tersebut.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 11,5% untuk 2023 serta dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp535.610.938 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan nilai NBV aset kendaraan Perusahaan sejumlah Rp11.559.522.370 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 9).

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**17. SHORT-TERM LOANS** (Continued)

PT Sunindo Kookmin Best Finance (SKBF)

For the nine-month period ended December 31, 2023, the Company entered into several investment financing agreements with SKBF, where SKBF agreed to provide financing with a facility of Rp46,884,292,300 for such financing.

The above loan can be used to finance the Company's operational needs. The annual effective interest rate on this financing is 11.5% for 2023 and with a financing period of 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp734,864,523 as of December 31, 2023.

The loan is collateralized by the NBV of the Company's vehicle assets amounting to Rp9,791,290,162 as of December 31, 2023 (Note 9).

The balance of loan from SKBF amounted to Rp18,486,387,677 as of December 31, 2023 and RpNihil of December 31, 2022.

PT Sinarmas Hana Finance (HANA)

For the eleven month period ending December 31, 2023, the Company entered into several investment financing agreements with HANA, wherein HANA agreed to provide financing with facilities amounting to Rp39,656,100,000 for the financing.

The above loans can be used to finance the Company's operational needs. The effective annual interest rate on this financing is 11,5 % for 2023 and the financing term is 12 month. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp535,610,938 as of December 31, 2023.

The loan is collateralized by the NBV of the Company's vehicle assets amounting to Rp11,559,522,370 as of December 31, 2023 (Note 9).



**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (*Lanjutan*)

Saldo pinjaman dari HANA sejumlah Rp17.536.741.062 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

Pada tanggal 16 dan 20 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian 035-1/PP/VIII/2023/IL-J dan 034-1/PP/VIII/2023/P dengan AKII, dimana AKII setuju untuk memberikan komitmen pembiayaan dengan fasilitas sejumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sesuai dengan jangka waktu pinjaman yang berlaku.

Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa kendaraan dan kendaraan yang bersangkutan dengan beberapa pelanggan masing-masing sejumlah Rp1.428.571.429 dan cek mundur dari Perusahaan sejumlah Rp8.458.333 dan Rp171.516.221 atas masing-masing pinjaman tersebut.

Pinjaman di atas dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Tingkat bunga efektif tahunan atas pembiayaan ini senilai 10,00 – 10,50% untuk 2023 serta dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan. Saldo bunga pinjaman terhutang oleh perusahaan atas pinjaman di atas adalah sebesar Rp65.847.325 pada tanggal 31 Desember 2023.

**Entitas Anak**

PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 004- 3/PP/VII/2022/P pada tanggal 5 Juli 2022, MPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII. Berdasarkan perjanjian tersebut AKII dapat bertindak sebagai agen fasilitas dan untuk menjadi agen dan kuasa untuk menyatakan identitas pemberi pinjaman.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Dasar dari pembiayaan ini adalah permohonan pencairan dan konfirmasi pencairan pinjaman sesuai permintaan Perusahaan. Tingkat suku bunga atas pembiayaan ini adalah sebesar 10,5% per tahun.

**17. SHORT-TERM LOANS** (*Continued*)

The loan balance from HANA is Rp17,536,741,062 on December 31, 2023 and RpNihil on December 31, 2022.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (AKII)

On November 16 and 20 2023, the Company signed agreements 035-1/PP/VIII/2023/2023/IL-J and 034-1/PP/VII/2023/P with AKII, where AKII agreed to provide a financing commitment with facilities in the respective amounts, each amounting to Rp1,000,000,000. This agreement is valid in accordance with the applicable loan term.

The loan is secured by an agreement rental of vehicles and vehicles in question from several customer each amounting to Rp1,428,571,429 and post-dated checks from the Company amounting to Rp8,458,333 and Rp171,516,221 for each of these loans.

The above loan can be used to finance the Company's operational. The annual effective interest rate on this financing is 10,00 – 10,50% for 2023 with financing terms of 12 months. The outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp65,847,325 as of December 31, 2023.

**Subsidiaries**

PT Multinet Perkasa Indonesia (MPI)

Based on the loan agreement No. 004- 3/PP/VII/2022/P dated July 5, 2022, MPI signed a loan agreement with AKII. Based on the respective loan agreement, AKII can act as a facility agent and to become an agent and power attorney to declare the identity of the lender (or creditor).

This loan is used to finance the Company's business activities. The basis of this financing is a request for disbursement and confirmation of loan disbursement according to the Company's request. The interest rate on this financing is 10.5% per year.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (*Lanjutan*)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menandatangani konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp450.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa kendaraan PT Transkon Jaya Tbk, pemegang saham, dengan pihak pelanggan terkait sejumlah Rp642.857.143 dan cek mundur sejumlah Rp39.666.871 yang dimiliki oleh PT Transkon Jaya Tbk.

Pada tahun 2023 juga telah ditandatangani Perjanjian Pinjaman No.034-3/PP/VIII/2023/P pada tanggal 21 Agustus 2023. Permohonan pencairan pada tanggal 23 Agustus 2023 sebesar Rp1.000.000.000 dan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp1.159.000.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa kendaraan PT Transkon Jaya Tbk pemegang saham, dengan pihak pelanggan terkait masing-masing adalah Rp1.428.571.428 dan cek mundur sejumlah Rp88.148.603 serta Rp1.655.714.286 dan cek mundur sejumlah Rp102.164.231 yang dimiliki oleh PT Transkon Jaya Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo bunga pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp74.469.500 dan Rp18.440.092

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp1.652.361.630 dan Rp378.228.625.

PT Borneo Sentana Gemilang (BSG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 004-2/PP/VII/2022/P tanggal 5 Juli 2022, BSG menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKII. Berdasarkan perjanjian tersebut AKII dapat bertindak sebagai agen fasilitas dan untuk menjadi agen dan kuasa untuk menyatakan identitas pemberi pinjaman.

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**17. SHORT-TERM LOANS** (*Continued*)

*In 2022, the Company has signed a confirmation of financing disbursement with AKII in the amount of RP450,000,000 for business activities with a financing period of 12 months. The loan is secured by a vehicle lease agreement of PT Transkon Jaya Tbk, the shareholder, with the related customer in the amount of RP642,857,143 and a post-dated check in the amount of RP39,666,871 owned by PT Transkon Jaya Tbk.*

*In 2023, a Loan Agreement No.034-2/PP/VIII/2023/P was also signed on 21 August 2023. Application for disbursement on 29 September 2023 amounting to Rp1,000,000,000 and on 27 October 2023 amounting to Rp918,000,000. The financing interest rate is 10.5% with a period of 12 months. The loan is secured by the vehicle lease agreement of PT Transkon Jaya Tbk, the shareholder, with the related customers amounting to Rp1,428,571,428 and a cheque back in the amount of Rp88,148,603 and Rp1,655,714,286 and a cheque back in the amount of Rp102,164,231 owned by PT Transkon Jaya Tbk, respectively.*

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp74,469,500 and Rp18,440,092 respectively.*

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balances of the Company amounted to Rp1,652,361,630 and Rp378,228,625, respectively.*

PT Borneo Sentana Gemilang (BSG)

*Based on the loan agreement No. 004- 2/PP/VII/2022/P dated July 5, 2022, BSG signed a loan agreement with AKII. Based on the respective loan agreement, AKII can represent as a facility agent and to become an agent and to declare the identity of the lender (or creditor).*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (*Lanjutan*)

Selama tahun 2022, BSG telah menandatangani konfirmasi pencairan pembiayaan dengan AKII sejumlah Rp925.000.000 untuk kegiatan usaha dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan.

Pada tahun 2023 juga telah ditandatangani Perjanjian Pinjaman No.034-2/PP/VIII/2023/P pada tanggal 21 Agustus 2023. Permohonan pencairan pada tanggal 29 September 2023 sebesar Rp1.000.000.000 dan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp918.000.000. Suku bunga pembiayaan sebesar 10,5% dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman tersebut dijamin dengan perjanjian sewa kendaraan PT Transkon Jaya Tbk pemegang saham, dengan pihak pelanggan terkait masing-masing adalah Rp1.428.571.428 dan cek mundur sejumlah Rp88.148.603 serta Rp1.311.428.571 dan cek mundur sejumlah Rp80.218.506 yang dimiliki oleh PT Transkon Jaya Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo bunga pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp70.241.305 dan Rp52.370.332.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang masih terutang oleh Perusahaan berturut-turut sebesar Rp1.531.300.285 dan Rp925.000.000

Pinjaman tersebut diatas digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Entitas Anak. Dasar dari pembiayaan ini adalah permohonan pencairan dan konfirmasi pencairan dari masing-masing entitas anak. Tingkat suku bunga atas pembiayaan ini adalah sebesar 10,5% per tahun.

Beban bunga pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.678.086.678 dan Rp3.724.487.295 disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**17. SHORT-TERM LOANS** (*Continued*)

*During 2022, BSG has signed several confirmation of disbursement of loan financing with AKII with total amounting to Rp925,000,000 for its business activities with a financing terms of 12 months.*

*In 2023, a Loan Agreement No.034-2/PP/VIII/2023/P was also signed on August 21, 2023. Application for disbursement on September 29, 2023 amounting to Rp1,000,000,000 and on October 27, 2023 amounting to Rp918,000,000. The financing interest rate is 10.5% with a period of 12 months. The loan is secured by vehicle lease agreements of PT Transkon Jaya Tbk, the shareholder, with the related customers amounting to Rp1,428,571,428 and post-dated checks amounting to Rp88,148,603 and Rp1,311,428,571 and post-dated checks amounting to Rp80,218,506 owned by PT Transkon Jaya Tbk, respectively.*

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan interest balances of the Company amounted to Rp70,241,305 and Rp52,370,330 respectively.*

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balances of the Company amounted to Rp1,531,300,285 and Rp925,000,000, respectively.*

*The above loans can be used to finance the Subsidiaries' business activities. The basis of this financing is a request for disbursement and confirmation from each Subsidiaries. The annual interest rate on this financing at 10.5% net of income tax.*

*The interest expenses of short-term loans from third parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 which amounted to Rp12,678,086,678 and Rp3,785,296,458, respectively, is presented as part of finance costs in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Dipo Star Finance	187.737.641.609	156.651.134.389	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	39.811.324.336	-	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Toyota Astra Finance Services	11.832.621.161	1.256.721.634	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Sunindo KB Finance	10.422.140.451	4.723.470.679	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
PT Mega Central Finance	-	3.445.408.010	<i>PT Mega Central Finance</i>
<b>Total utang pembiayaan konsumen</b>	<b>249.803.727.557</b>	<b>166.076.734.712</b>	<i>Total consumer financing payables</i>
Dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Less current maturities:</i>
PT Dipo Star Finance	92.444.752.228	59.101.936.413	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	13.031.954.593	-	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Sunindo KB Finance	5.080.636.427	2.419.538.381	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	3.994.849.207	949.452.554	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Mega Central Finance	-	3.445.408.010	<i>PT Mega Central Finance</i>
<b>Total bagian jangka pendek</b>	<b>114.552.192.455</b>	<b>65.916.335.358</b>	<i>Total current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>135.251.535.102</b>	<b>100.160.399.354</b>	<i>Non-current portion</i>

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

*The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for acquisition of vehicles, with details as follows:*

<b>Perusahaan Pembiayaan</b>	<b>Jangka Waktu/ Terms</b>	<b>Tingkat Bunga Efektif per Tahun/ Effective Annual Interest Rates</b>	<b>Finance Company</b>
PT Mega Central Finance	36 bulan/ <i>months</i>	12%	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Sunindo KB Finance	36 bulan/ <i>months</i>	10,50%	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	36 bulan/ <i>months</i>	9%	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Dipo Star Finance	36 bulan/ <i>months</i>	8,75% - 9%	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/ <i>months</i>	8,42%	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa aset tetap kendaraan milik Grup masing-masing sejumlah Rp334.960.963.167 dan Rp161.740.183.232 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup (Catatan 9).

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, several vehicles owned by the Group which amounting to Rp334.960.963.167 and Rp161,740,183,232, respectively, are used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 9).*

#### **18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan masing-masing sejumlah Rp17.541.544.290 dan Rp9.825.500.810 (Catatan 30).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara lain sebagai berikut:

- Grup akan mengembalikan utang secara mencicil dengan jangka waktu dan jumlah yang telah diuraikan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban kepada kreditur, kreditur menyimpan faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

#### **19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Jasa Aktuaria Nandi dan Utama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya No. 106/LV/NSR/II/2024 tertanggal 12 Januari 2024 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

#### **18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)**

*Interest expense on consumer financing payables for period the year ended December 31, 2023 and November 30, 2022, are presented as part of finance costs which amounting to Rp17,541,544,290 and Rp9,825,500,810, respectively (Note 30).*

*Based on the consumer financing agreement, the Group shall comply with the agreed terms and condition under the agreements which is follows:*

- *The Group shall repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.*
- *Insured the related financing assets during the terms of the agreement.*
- *As a security for the payment of all obligations to creditors, the creditor keeps the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.*

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.*

#### **19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the obligation of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The following tables summarize post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Kantor Jasa Aktuaria Nandi dan Utama, by using the Projected Unit Credit method, based on No. 26/LV/NSR/II/2024 its reports dated January 12, 2024 for the period ending 31 Desember 2023 with the following details:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**  
 (Continued)

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expense

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Beban kini	1.623.871.000	1.512.318.000	Current service cost
Beban bunga	1.199.208.000	1.083.086.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	275.856.000	(1.936.270.000)	Past service cost
<b>Total</b>	<b>3.098.935.000</b>	<b>659.134.000</b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Nilai kini			<b>Present value of</b>
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>16.762.502.000</b>	<b>16.161.841.000</b>	<b>Defined benefits obligation</b>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk period yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the period ended December 31, 2023 and year ended December 31, 2022 are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal tahun	16.161.841.000	14.364.538.000	Balance at beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	3.098.935.000	659.134.000	Current year expense (Note 28)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(14.952.000)	1.740.691.000	Remeasurement charged to other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.483.322.000)	(602.522.000)	Benefits payment
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16.762.502.000</b>	<b>16.161.841.000</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Change in the present value of defined benefit obligation for the period ending December 31, 2023 and the year ending December 31, 2022 are as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**  
 (Continued)

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal tahun	16.161.841.000	14.364.538.000	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1.623.871.000	1.512.318.000	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	1.199.208.000	1.083.086.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	275.856.000	(1.936.270.000)	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan kerja	-		<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat	(2.483.322.000)	(602.522.000)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti neto:			<i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(14.952.000)	1.740.691.000	<i>Actuarial (gain) loss on defined benefit obligation</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16.762.502.000</b>	<b>16.161.841.000</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The accumulated actuarial loss which are recognized in other comprehensive income are as follows:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal tahun	4.633.203.000	2.892.512.000	<i>Balance at beginning of the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(14.952.000)	1.740.691.000	<i>Actual (gain) loss for current year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.618.251.000</b>	<b>4.633.203.000</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,99 tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

*The weighted average duration of the defined benefits obligation is 19,99 years as of December 31, 2023.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Kurang dari satu tahun	803.415.000	2.239.614.000	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	-	843.585.000	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	6.234.638.000	18.105.621.000	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	73.600.405.000	59.085.572.000	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b>80.638.458.000</b>	<b>80.274.392.000</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**  
 (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

	Perubahan Asumsi/ Change of Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changing Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Tingkat diskonto	1%	15.668.474	17.981.651	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	17.928.576	15.695.474	Salary increase rate
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2022</b>
Tingkat diskonto	1%	15.182.938	17.253.028	Discount rate
Tingkat Kenaikan gaji	1%	17.208.233	15.205.539	Salary increase rate

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,90%	7,42%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	5%	5%	Mortality rate
Usia pensiun	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Retirement age

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

In accordance with the list of shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the Share Administration Bureau of the Company, the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Samindo Resources Tbk	1.117.548.000	74,00%	111.754.800.000	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses	120.816.000	8,00%	12.081.600.000	PT Damai Investama Sukses
PT Aneka	86.157.200	5,71%	8.615.720.000	PT Aneka
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	185.678.800	12,29%	18.567.880.000	Public (less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>1.510.200.000</b>	<b>100%</b>	<b>151.020.000.000</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Modal Saham/ Total Share Capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	30,07%	45.408.000.000	PT MSJ Investama Abadi
PT Damai Investama Sukses	447.348.000	29,62%	44.734.800.000	PT Damai Investama Sukses
PT Aneka	160.919.600	10,66%	16.091.960.000	PT Aneka
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	447.852.400	29,65%	44.785.240.000	Public (less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>1.510.200.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>151.020.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

Pada tanggal 10 Februari 2023, PT Aneka telah menjual saham Perusahaan sebanyak 5.000.000 saham kepada masyarakat. Penjualan tersebut telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 143/TJ-CORSEC/II/2023 pada tanggal 15 Februari 2023. Jumlah kepemilikan saham PT Aneka pada Perusahaan sebelumnya sebanyak 160.919.600 saham dan setelah penjualan saham tersebut menjadi 155.919.600 saham.

On February 10, 2023, PT Aneka has sold the Company's shares of 5,000,000 shares to public. The sale of shares has been published through the Indonesian Stock Exchange with Letter No. 143/TJ-CORSEC/II/2023 dated February 15, 2023. PT Aneka's shares ownership in the Company before the sale was 160,919,600 shares and after the sale 155,919,600 shares.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2023, PT Samindo Resources Tbk telah mengambil alih (akuisisi) saham Perusahaan sebanyak 663.468.000 yang merupakan 43,93% dari seluruh Perusahaan modal ditempatkan dan disetor dari PT Damai Investama Sukses (DIS) sesuai akta No.66 tanggal 30 November 2023 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan membeli sebanyak 454.080.000 saham yang merupakan 30,07% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari PT MSJ Investama Abadi (MSJ) sesuai akta No.67 tanggal 30 November 2023 dari Notaris yang sama, sehingga secara keseluruhan jumlah kepemilikan saham PT Samindo Resources Tbk sebanyak 1.117.548.000 atau setara dengan 74% saham Perusahaan.

Perubahan tersebut telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 938/TJ-CORSEC/XI/2023 pada tanggal 1 Desember 2023. Jumlah kepemilikan saham PT MSJ dan PT DIS pada Perusahaan setelah perubahan tersebut masing-masing adalah Nihil dan 120.816.000 saham.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Selisih dengan total harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56.250.000.000	56.250.000.000	<i>Exceed of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value</i>
Biaya emisi efek	(1.225.948.048)	(1.225.948.048)	
<b>Neto</b>	<b>55.024.051.952</b>	<b>55.024.051.952</b>	<b>Net</b>

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

On November 30, 2023, PT Samindo Resources Tbk took over (acquired) the Company's shares in the amount of 663,468,000 which is 43.93% of the Company's issued and paid-up capital from PT Damai Investama Sukses (DIS) in accordance with the deed No.66 dated November 30, 2023 from Mala Mukti, S.H., LL.M. Notary of the Special Capital Region of Jakarta and purchased 454,080,000 shares which is 30.07% of the Company's issued and paid-up capital from PT MSJ Investama Abadi (MSJ) in accordance with the deed No. 67 dated November 30, 2023 of the same Notary, resulting the total of ownership of PT Samindo Resources Tbk in the total amount of 1,117,548,000 or equivalent to 74% of the Company's shares.

The change has been published through the Indonesian Stock Exchange with Letter No. 938/TJ-CORSEC/XI/2023 on December 1, 2023. Total shares ownership of PT MSJ and PT DIS in the Company after the change are Nil and 120,816,000 shares respectively.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account consists of:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. DEVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2023 yang dinyatakan dengan Akta No. 28 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan antara lain memutuskan untuk melakukan deklarasi dividen tunai dan pembentukan dana cadangan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu masing-masing sebesar Rp4.530.600.000 dan Rp3.200.000.000. Dana cadangan sebesar 3.200.000.000 telah ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 23 Oktober 2023 telah dicairkan Kembali pada tanggal 26 Oktober 2023 (Catatan 11) dan dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2023.

**23. KOMPONEN EKUITAS LAIN**

Akun ini merupakan akumulasi dari pengukuran kembali program imbalan pasti dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	(3.672.306.905)	(2.314.567.925)
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan (Catatan 16c dan 19)		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	14.952.000	(1.740.691.000)
Pajak penghasilan terkait	(3.289.440)	382.952.020
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	11.662.560	(1.357.738.980)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(3.660.644.345)</b>	<b>(3.672.306.905)</b>

**22. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*In accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023 as stated in the Deed No. 28 made before Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, on the same date, the shareholders of the Company, among others, resolved to declare cash dividends and to establish reserve funds based on the financial statements for the year ended December 31, 2022 in the amount of Rp4,530,600,000 and Rp3,200,000,000 respectively. The reserve funds amounting to 3,200,000,000 had been placed in the form of restricted time deposits on 23 October 2023 which were redeemed on 26 October 2023 (Note 11) and cash dividends were paid on 26 July 2023.*

**23. OTHER COMPONENT OF EQUITY**

*This account represents accumulated of remeasurement of defined benefits plans with detail as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Actuarial gain (loss) for current year (Notes 16c and 19)</i>
<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
<i>Related income tax</i>
<i>Gain (loss) for current year</i>
<b><i>Ending Balance</i></b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal tahun	94.940.343	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	60.000.000	<i>Paid-up capital from non-controlling interest in Subsidiaries</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	3.179.421	34.940.343	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>98.119.764</b>	<b>94.940.343</b>	<b><i>Balance at End of the Year</i></b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Movement of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets during the year are as follows:*

**25. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<b>2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2022 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.982.276.965	36.445.293.158	<i>Net profit attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.510.200.000	1.510.200.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>9,92</b>	<b>24,13</b>	<b><i>Basic Earnings per Share</i></b>

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

*The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Sewa kendaraan	530.257.568.908	475.877.288.077	<i>Vehicle rental</i>
Jasa alih daya	65.319.280.524	84.031.419	<i>Outsourcing services</i>
Barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai	5.528.030.732	-	<i>Electronic devices, spare parts, and consumables</i>
Penyedia layanan internet	5.264.788.673	6.438.862.764	<i>Internet service provider</i>
Total Pihak ketiga - neto	606.369.668.837	482.400.182.260	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	601.153.850	<i>Related parties (Note 30)</i>
<b>Total</b>	<b>606.369.668.837</b>	<b>483.001.336.110</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual periode berjalan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

*This account consists of:*

*The details of customers with total current period individual cumulative revenues exceeding 10% of the total revenues are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	89.440.998.658	90.614.917.230	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Pamapersada Nusantara	78.732.083.861	43.054.215.586	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	55.322.485.527	53.639.477.254	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	
Pemakaian suku cadangan	110.418.351.718	80.397.367.109	<i>Spare parts consumption</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	95.327.057.358	86.924.922.274	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Oprasional	81.717.101.201	54.463.914.213	<i>Operational</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	73.631.000.138	61.079.298.460	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10)</i>

**27. COST OF REVENUES**

*This account consists of:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN** (Lanjutan)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	
Gaji dan tunjangan	22.097.975.925	6.011.231.062	<i>Salary and wages</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	359.112.889	<i>Provision for impairment losses of inventory (Note 7)</i>
Sewa	878.837.602	322.880.769	<i>Rent</i>
Keselamatan dan lingkungan	525.394.778	156.384.534	<i>Safety and environment</i>
<b>Total</b>	<b>384.595.718.719</b>	<b>289.715.111.310</b>	<b>Total</b>

**27. COST OF REVENUES** (Continued)

**28. BEBAN OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	
Gaji dan upah	64.369.621.622	55.217.468.467	<i>Salaries and wages</i>
Lisensi dan perizinan	27.975.387.572	18.117.039.515	<i>Licenses and permits</i>
Beban karyawan	22.948.208.768	15.984.022.344	<i>Employee expenses</i>
Sewa	5.491.565.955	2.693.912.015	<i>Rent</i>
Perjalanan	4.704.631.388	3.220.164.290	<i>Travelling</i>
Biaya jasa profesional	3.336.771.844	2.356.163.473	<i>Professional fees</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.257.359.595	3.132.240.693	<i>Office supplies</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	3.158.935.000	659.134.000	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
Keselamatan dan lingkungan	2.898.563.515	2.783.895.470	<i>Safety and environment</i>
Pengangkutan, pengiriman, bea cukai	2.763.033.968	1.633.541.715	<i>Freight, delivery, customs clearance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.293.738.351	1.387.637.416	<i>Depreciation of fixed assets (Notes 9)</i>
Peralatan dan perlengkapan kecil	2.002.832.600	1.913.006.178	<i>Small tools and equipment</i>
Bahan bakar dan pelumas	1.983.483.607	1.440.566.928	<i>Fuel and lubricant</i>
Sumbangan	1.559.755.630	1.165.790.168	<i>Donation</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.224.762.747	1.539.752.818	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10)</i>
Perlengkapan bengkel	1.144.858.097	11.129.224.409	<i>Workshop consumables</i>
Listrik dan air	1.085.742.903	953.767.713	<i>Electricity and water</i>
Iklan	1.028.070.611	654.200.449	<i>Advertisement</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	767.242.339	63.650.000	<i>Provision for impairment losses of receivables (Note 6)</i>

**28. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN OPERASI** (Lanjutan)

	<b>2023</b> (Satu Tahun/ One Year)	<b>2022</b> (Satu Tahun/ One Year)	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	610.761.222	277.373.765	Provision for impairment losses of inventory (Note 7)
PACnet	600.733.691	357.403.599	PACnet
Telepon, faks dan internet	509.566.868	75.312.880	Telephone, fax, and internet
Pemeliharaan	408.984.625	519.690.720	Maintenance
Lain-lain	91.601.533	635.188.016	Others
<b>Total</b>	<b>156.216.214.050</b>	<b>127.910.147.041</b>	<b>Total</b>

**28. OPERATING EXPENSES** (Continued)

**29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b> (Satu Tahun/ One Year)	<b>2022</b> (Satu Tahun/ One Year)	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	6.689.138.034	14.953.472.088	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Laba dari klaim asuransi aset tetap (Catatan 9)	488.401.616	-	Gain on insurance claims of fixed assets (Note 9)
Kerugian dari Nilai Tukar	(99.089.415)	(568.494.066)	Loss on Exchange Rate
Administrasi bank	(151.647.521)	(116.766.494)	Bank Administration
Lain-lain - neto	(425.113.524)	59.794.337	Others - net
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>	<b>6.501.689.190</b>	<b>14.328.005.865</b>	<b>Other Income (Expense)</b>

**29. OTHER INCOME (EXPENSE)**

This account consists of:

**30. BIAYA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b> (Satu Tahun/ One Year)	<b>2022</b> (Satu Tahun/ One Year)	
Beban bunga pembiayaan konsumen (Catatan 18)	17.541.369.290	9.825.500.810	Interest expense on consumer financing (Note 18)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	17.485.786.190	19.079.494.069	Interest expense on lease liabilities (Note 10)

**30. FINANCE COSTS**

This account consists of:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BIAYA KEUANGAN (Lanjutan)**

	<b>2023</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2022</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	
Beban bunga pihak ketiga (Catatan 17)	12.678.077.278	3.724.487.295	<i>Interest expense on third parties (Note 17)</i>
Beban bunga pihak berelasi (Catatan 31)	524.910.227	753.206.769	<i>Interest expense on related parties (Note 31)</i>
Lain-Lain	(344.026.820)	(450.455.481)	<i>Other interest expenses</i>
<b>Total</b>	<b>47.886.116.165</b>	<b>32.932.233.462</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCE COSTS (Continued)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	-	120.124.000	<i>PT Hidup Baru Perdana Abadi</i>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.*

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

a. Trade receivables

b. Piutang usaha yang belum ditagih

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	-	55.658.923	<i>PT Hidup Baru Perdana Abadi</i>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,000%</b>	<b>0,006%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

b. Unbilled trade receivables



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** *(Continued)*

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Damai Investama Sukses	27.780.212	30.000.000	PT Damai Investama Sukses
PT MSJ Investama Abadi	-	30.000.000	PT MSJ Investama Abadi
<b>Total</b>	<b>27.780.212</b>	<b>60.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,003%</b>	<b>0,007%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

d. Utang usaha

d. Trade payables

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Aneka	5.582.766.975	6.410.096.911	PT Aneka
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,75%</b>	<b>1,22%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	-	1.805.999.591	PT Hidup Baru Perdana Abadi
Brian Charles Bennett	-	12.635.364	Brian Charles Bennett
Trevor Reginald Kroemer	-	11.604.000	Trevor Reginald Kroemer
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.830.238.955</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,35%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

f. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi

f. Short-term loans from related parties

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Indah Wati	-	3.500.000.000	Indah Wati
Brian Charles Bennett	-	1.542.716.000	Brian Charles Bennett
Trevoer Reginald Kroemer	-	1.416.784.408	Trevoer Reginald Kroemer
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>6.459.500.408</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>1,23%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga tahunan dari 5,00% sampai 14,00% dengan jangka waktu 3 bulan hingga 1 tahun serta dapat diperpanjang.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp524.910.227 dan Rp753.206.769 (Catatan 30).

g. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)

Short-term loans from related parties represents unsecured loan to the Company and bears an annual interest rate ranging from 5.00% to 14.00% with terms of 3 months to 1 year which can be extended.

Interest expenses on these loans for the eleven month periods ended December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp524,910,227 and Rp753,206,769 respectively (Note 30).

g. Key management personnel compensation

Key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects the compensation paid or payable to key management personnel for services rendered in their capacity as employees:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/percentage of total general and administrative expenses		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	
Gaji dan Imbalan Karyawan lainnya	13.637.169.952	1.652.593.513	8,73%	1,06%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.059.937.500	-	1,32%	-	Post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>15.697.107.452</b>	<b>1.652.593.513</b>	<b>10,05%</b>	<b>1,06%</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/percentage of total general and administrative expenses		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Bord of Commissioners	
Gaji dan Imbalan Karyawan lainnya	7.733.961.794	1.300.580.990	6,05%	1%	Salaries and other employee benefits
<b>Total</b>	<b>7.733.961.794</b>	<b>1.300.580.990</b>	<b>6,05%</b>	<b>1,02%</b>	<b>Total</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** *(Continued)*

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of related parties relationships and transactions are as follows:*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
ST International	Entitas induk terakhir Perusahaan/ <i>Ultimate entity of the Company</i>	-
PT Samindo Resources Tbk	Induk perusahaan/ <i>Parent company</i>	-
PT Damai Investama Sukses	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Aneka	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, uang muka dan utang usaha/ <i>Trade receivables, advance and trade payables</i>
Brian Charles Bennett	Direktur Perusahaan/ <i>The Company's Director</i>	Utang lain-lain dan pinjaman/ <i>Others loans from related parties</i>
Indah Wati	Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Perusahaan/ <i>Has family relation with the Company's Director</i>	Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi/ <i>Short-term loans from related parties</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Hidup Baru perdana Abadi, PT MSJ Investama Abadi, Trevor Reginald Kroemer, Brian Charles Bennett, dan Indah Wati sudah bukan merupakan pihak berelasi. Perubahan tersebut berdasarkan akta RUPS No. 74 tanggal 30 November 2023.

As of December 31, 2023, PT Hidup Baru Perdana Abadi, PT MSJ Investama Abadi, Trevor Reginald Kroemer, Brian Charles Bennett, and Indah Wati are no longer related parties. The changes is based on Deed of GMS No. 74 dated November 30, 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SEGMENT OPERASI**

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Pemisahan Segmen Usaha Internet Service Provider (PACnet)

Berdasarkan Akta Pemisahan Segmen Usaha Dalam PT Transkon Jaya Tbk no. 10 tanggal 8 Agustus 2023 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan setuju untuk mengalihkan seluruh bisnis dari segmen usaha PACnet yang dimiliki Perusahaan kepada PT. Multinet Perkasa Indonesia (MPI), entitas anak, termasuk pengalihan seluruh hak dan kewajiban terkaitnya yang turut mencakup customer, supplier, karyawan dan merek dagang dari segmen usaha PACnet maupun lainnya yang berhubungan dengan segmen usaha PACnet. Nilai transaksi pengalihan disepakati sesuai laporan penilai independen adalah sebesar Rp5.844.222.870 yang merupakan 1,67% dari ekuitas Perusahaan. MPI akan melakukan pembayaran nilai tersebut kepada Perusahaan.

**32. OPERATING SEGMENT**

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Spin-off of The Internet Service Provider Business Segment (PACnet)

Based on the Deed of Business Segment Spin-off In PT Transkon Jaya Tbk no. 10 dated August 8, 2023 from Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, The Company agreed to transfer all of the business of the PACnet segment owned by the Company to PT. Multinet Perkasa Indonesia (MPI), subsidiary of the Company, including transfer of all related rights and obligations which covers the customers, suppliers, employees and brand of the PACnet business segment as well as others related with the PACnet. The agreed amount of the spin-off transaction based on independent appraiser valuation is Rp5,844,222,870 which equivalent with 1.67% of the Company's equity. MPI will pay the amount to the Company.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental	Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	597.777.510.039	11.395.944.503	29.480.714.166	(32.284.499.871)	606.369.668.837	Revenues
Beban pokok pendapatan	381.910.440.295	8.435.218.365	24.518.883.004	(30.268.822.944)	384.595.718.720	Cost of revenues
Laba bruto	215.867.069.744	2.960.726.138	4.961.831.162	(2.015.676.927)	221.773.950.117	Segment results
Beban operasi	(153.023.367.113)	(2.134.264.523)	(3.109.102.493)	(2.050.520.080)	(156.216.214.049)	Operating expenses
Pendapatan Operasi Lain	14.414.162.684	2.312.364	(62.580.159)	6.301.160.314	8.052.734.575	Other operating income
Beban Operasi Lain	(1.268.433.132)	(114.607.286)	(170.287.967)	(2.283.000)	(1.551.045.385)	Other operating expenses
Beban operasi - neto	(139.877.637.562)	(2.246.559.445)	(3.341.970.618)	4.248.357.234	(149.714.524.859)	Operating expenses - net
Laba usaha	75.989.432.182	714.166.693	1.619.860.544	2.232.680.307	72.059.425.258	Income from operations
Pendapatan Keuangan	741.105.464	2.026.012	2.387.014	(323.695.018)	421.823.472	Finance income
Biaya keuangan	(48.095.149.285)	(163.057.001)	(373.428.368)	323.695.018	(48.307.939.636)	Finance cost
Pajak Penghasilan	8.889.005.632	241.867.352	56.979.723	-	9.187.852.707	Income tax
Penghasilan Komprehensif lain	11.662.560	-	-	-	11.662.560	Other Comprehensive income
<b>Total Laba Komperhensif tahun berjalan</b>	<b>19.746.382.729</b>	<b>311.268.352</b>	<b>1.191.839.466</b>	<b>(6.264.034.161)</b>	<b>14.997.118.946</b>	<b>Total Comperhensif Income for the Year</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**32. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental	Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	476.478.441.927	8.648.216.892	8.890.255.999	(11.015.578.708)	483.001.336.110	Revenues
Laba bruto	189.182.365.823	2.274.527.978	2.231.542.300	(402.211.299)	193.286.224.800	Segment results
Beban operasi - neto	(110.630.525.321)	(1.817.793.942)	(1.187.356.087)	170.300.663	(113.465.374.687)	Operating expenses - net
Laba usaha	78.551.840.502	456.734.036	1.044.186.213	(231.910.638)	79.820.850.113	Income from operations
Pendapatan Keuangan	454.835.207	455.350	684.516	(5.519.565)	450.455.508	Finance income
Biaya keuangan	(33.463.130.001)	(9.089.635)	(32.755.392)	5.519.565	(33.499.455.463)	Finance cost
Pajak Penghasilan	(10.232.491.063)	(14.674.319)	(44.451.280)	-	(10.291.616.662)	Income tax
Laba tahun berjalan	35.311.054.645	433.425.432	967.664.057	(231.910.638)	36.480.233.496	Income for the year
Rugi Komprehensif lain	(1.357.738.980)				(1.357.738.980)	Other comprehensive loss
<b>Total Laba Komperhensif Tahun berjalan</b>	<b>55.776.036.771</b>	<b>462.774.070</b>	<b>1.056.566.617</b>	<b>(231.910.638)</b>	<b>35.122.494.516</b>	<b>Total Comperhensif Income for the Year</b>

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's monetary asset and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ Desember 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary asset</b>
Kas dan setara kas	USD 1.570	24.205.741	USD 3.660	57.569.168	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	USD 80.337	1.238.479.817	-	-	Trade payables
Pinjaman jangka pendek - pihak berelasi	-	-	USD 188.000	2.957.428.000	Short-term loans - related parties
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>		<b>1.238.479.817</b>		<b>2.957.428.000</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter neto</b>		<b>(1.214.274.076)</b>		<b>(2.899.858.832)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

### 34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

#### Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

#### Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

Nilai wajar utang jangka panjang disajikan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

### 34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:*

#### *Current financial assets and current financial liabilities*

*Cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrual expenses, short-term loans from third parties and related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.*

#### *Non-current financial assets and non-current financial liabilities*

*The fair value of other non-current asset are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*

*The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

*The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and December 31, 2022:*

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(Continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	77.170.039.119	77.170.039.119	28.105.360.508	28.105.360.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	92.500.949.440	92.500.949.440	81.730.732.406	81.730.732.406	Trade receivables - net
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	49.047.320.206	49.047.320.206	39.358.239.142	39.358.239.142	Unbilled trade receivables - net
Piutang lain-lain	27.780.212	27.780.212	63.461.600	63.461.600	Other receivables
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>218.746.088.978</b>	<b>218.746.088.978</b>	<b>149.257.793.656</b>	<b>149.257.793.656</b>	<b>Total current financial assets</b>
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	3.220.000.000	3.220.000.000	3.220.000.000	3.220.000.000	Other non-current asset
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>221.966.088.978</b>	<b>221.966.088.978</b>	<b>152.477.793.656</b>	<b>152.477.793.656</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha	64.566.833.011	64.566.833.011	42.492.619.789	42.492.619.789	Trade payables
Utang usaha belum ditagih	6.226.257.105	6.226.257.105	1.312.525.000	1.312.525.000	Uninvoiced trade payables
Utang lain-lain	76.233.787.530	76.233.787.530	1.830.238.955	1.830.238.955	Other payables
Beban akrual	928.509.617	928.509.617	2.557.719.314	2.557.719.314	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
Pihak ketiga	103.675.550.026	103.675.550.026	82.328.433.530	82.328.433.530	Third parties
Pihak berelasi	-	-	6.459.500.408	6.459.500.408	Related parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	114.552.192.455	114.552.192.455	65.916.335.358	65.916.335.358	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	108.541.242.624	108.541.242.624	91.823.335.139	91.823.335.139	Lease liabilities
<b>Subtotal</b>	<b>474.724.372.368</b>	<b>474.724.372.368</b>	<b>294.720.707.494</b>	<b>294.720.707.494</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	135.251.535.102	135.251.535.102	100.160.399.354	100.160.399.354	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	114.345.517.606	114.345.517.606	105.099.898.438	105.099.898.438	Lease liabilities
<b>Subtotal</b>	<b>249.597.052.708</b>	<b>249.597.052.708</b>	<b>205.260.297.792</b>	<b>205.260.297.792</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>724.321.425.076</b>	<b>724.321.425.076</b>	<b>499.981.005.286</b>	<b>499.981.005.286</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Manajemen Risiko**

**Risk Management**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang jangka panjang.

The principal financial liabilities of the Group consists of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans from third parties and related parties and long-term debts.

### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

#### **a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penyewaan kendaraan, jasa internet dan jasa alih daya hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan penyewaan kendaraan dan pemberian jasa secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** *(Continued)*

*The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and unbilled trade receivables which arise directly from its operations.*

*The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.*

#### **a. Credit risk**

*Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.*

*The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that rental of vehicles, internet and outsourcing services are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to rental its vehicles and services provided on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivables and unbilled trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables and unbilled trade receivables as shown in Notes 5 and 6. There is no concentration of credit risk.*



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Kas dan setara kas	77.071.747.919	27.996.327.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	92.500.949.440	81.730.732.406	Trade receivables - net
Piutang usaha belum ditagih - neto	49.047.320.206	39.358.239.142	Unbilled trade receivables - net
<b>Total</b>	<b>218.620.017.565</b>	<b>149.085.299.056</b>	<b>Total</b>

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>				
	<b>Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired</b>	<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired</b>	<b>Total/ Total</b>	
Kas dan setara kas	77.071.747.919	-	-	77.071.747.919	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	55.200.872.572	38.307.823.510	(1.007.746.641)	92.500.949.440	Trade receivables - net
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	49.581.663.610	-	(534.343.404)	49.047.320.206	Unbilled trade receivables - net
<b>Total</b>	<b>181.854.284.100</b>	<b>38.307.823.510</b>	<b>(1.542.090.045)</b>	<b>218.620.017.565</b>	<b>Total</b>

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	27.996.327.508	-	-	27.996.327.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	47.713.227.078	34.893.529.254	(876.023.926)	81.730.732.406	Trade receivables - net
Piutang usaha yang belum ditagih - neto	39.421.889.142	-	(63.650.000)	39.358.239.142	Unbilled trade receivables - net
<b>Total</b>	<b>115.131.443.728</b>	<b>34.893.529.254</b>	<b>(939.673.926)</b>	<b>149.085.299.056</b>	<b>Total</b>

Manajemen risiko kredit

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih pada akhir tahun pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Grup menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah rincian pelanggan, tersebar di berbagai wilayah geografis.

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pinjaman yang diberikan dari pihak berelasi terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Credit risk management

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue trade receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivables and unbilled trade receivables on an individual basis at the end of the reporting year to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the Group's Board of Directors consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade receivables consists of a details of customers, spread across geographical areas.

**b. Foreign currency exchange rate risk**

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when some loan from related parties are denominated in a currency different from its functional currency.

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi serta beban keuangan terkait. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 33.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 33.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Kenaikan 1%	(12.142.741)	(28.998.588)	Increase 1%
Penurunan 1%	12.142.741	28.998.588	Decrease 1%

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as loan from related parties and also its financing cost. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are presented in Note 33.

Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are presented in Note 33.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

**c. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term loans, consumer financing payables and lease liabilities. Interest rates fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kenaikan 1%	(5.763.660.378)	(4.517.879.022)	Increase 1%
Penurunan 1%	5.763.660.378	4.517.879.022	Decrease 1%

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari para pemegang saham utama Grup.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, would have been:

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from it's the Group's main shareholders.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from revenues activities to customers.

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year upt to 5 years	
Utang usaha	64.566.833.011	64.566.833.011	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	76.233.787.530	76.233.787.530	-	-	Other payables
Beban akrual	928.509.617	928.509.617	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
Pihak ketiga	103.675.550.026	103.675.550.026	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Utang pembiayaan konsumen	249.803.727.557	114.552.192.455	135.251.535.102	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222.886.760.230	108.541.242.624	114.345.517.606	-	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>724.321.425.076</b>	<b>474.724.372.368</b>	<b>249.597.052.708</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year upt to 5 years	
Utang usaha	42.492.619.789	42.492.619.789	-	-	Trade payables
Utang usaha belum ditagih	1.312.525.000	1.312.525.000	-	-	Uninvoiced trade payables
Utang lain-lain	1.830.238.955	1.830.238.955	-	-	Other payables
Beban akrual	2.557.719.314	2.557.719.314	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
Pihak ketiga	82.328.433.530	82.328.433.530	-	-	Third parties
Pihak berelasi	6.459.500.408	6.459.500.408	-	-	Related parties
Utang pembiayaan konsumen	166.076.734.712	65.916.335.358	100.160.399.354	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	196.923.233.578	91.823.335.139	105.099.898.438	-	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>499.981.005.286</b>	<b>294.720.707.494</b>	<b>205.260.297.792</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Total liabilitas	745.674.636.846	523.315.238.440	Total liabilities
Total ekuitas	360.594.414.876	350.127.895.930	Total equity
<b>Rasio Gearing</b>	<b>207%</b>	<b>149%</b>	<b>Gearing Ratio</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** *(Continued)*

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's debt to equity ratio as of December 31, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mempunyai pemesanan pembelian untuk peralatan berat dan kendaraan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Kurang dari satu tahun	45.504.770.000	4.677.350.000	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	716.929.722.259	605.179.579.376	<i>Between one and five years</i>
<b>Total</b>	<b>762.434.492.259</b>	<b>609.856.929.376</b>	<i>Total</i>
Pending pemesanan pembelian	18.879.000.000	-	<i>Pending purchase order</i>
<b>Total</b>	<b>781.313.492.259</b>	<b>609.856.929.376</b>	<b>Total</b>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

*As of December 31, 2023, the Group has purchase orders for heavy equipment and vehicles as follows:*

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	195.665.507.300	198.471.517.052	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	146.328.068.831	105.947.581.355	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	58.433.585.608	106.249.287.545	<i>Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use-assets</i>

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

*Details of transaction not affecting cash flows are as follows:*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	<b>1 Januari/ January 1, 2023</b>	<b>Penambahan Tahun Berjalan/ Addition in Current Year</b>	<b>Arus Kas - Neto/ Cash Flows - Net</b>	<b>Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference</b>	<b>Perubahan Lain/ Other Changes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pinjaman kepada pihak ketiga	82.328.433.530	-	21.347.116.496	-	-	103.675.550.026	<i>Short-term loans from third parties</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	6.459.500.408	-	(6.459.500.408)	-	-	-	<i>Short-term loans from related parties</i>
Utang pembiayaan konsumen	166.076.734.712	195.665.507.300	(111.938.514.455)	-	-	249.803.727.557	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	196.923.233.577	146.328.068.831	(120.364.542.178)	-	-	222.886.760.230	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>451.787.902.227</b>	<b>341.993.576.131</b>	<b>(217.415.440.545)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>576.366.037.813</b>	<b>Total</b>

**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)**

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition in Current Year	Arus Kas - Neto/ Cash Flows - Net	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Perubahan Lain/ Other Changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman kepada pihak ketiga	32.022.224.153	-	50.306.209.377	-	-	82.328.433.530	Short-term loans from third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.334.133.862	-	(2.675.940.631)	(198.692.823)	-	6.459.500.408	Short-term loans from related parties
Utang pembiayaan konsumen	71.014.242.448	198.471.517.052	(103.409.024.788)	-	-	166.076.734.712	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	163.955.675.132	105.947.581.355	(72.980.022.910)	-	-	196.923.233.577	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>276.326.275.595</b>	<b>304.419.098.407</b>	<b>(128.758.778.952)</b>	<b>(198.692.823)</b>	<b>-</b>	<b>451.787.902.227</b>	<b>Total</b>

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**  
 (Continued)

**38. PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Standar akuntansi keuangan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

**38. AMENDMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the period ended November 30, 2023 and year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows:

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding long-term liabilities with the covenant and
- Amendment to PAK 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease back transactions.

**39. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian dengan laporan keuangan konsolidasian grup 31 Desember 2023.

**39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of the groups consolidated financial statements as of December 31, 2023.



**PT TRANSKON JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSKON JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)**

**39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>Aset lancar lainnya</b>				<b>Other current asset</b>
Aset lancar lainnya	3.200.000.000	(3.200.000.000)	-	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	-	3.200.000.000	3.200.000.000	Other non-current asset
<b>Utang lain-lain</b>				<b>Other payables</b>
Utang lain-lain	3.142.763.955	(1.312.525.000)	1.830.238.955	Other payables
Utang usaha belum ditagih	-	1.312.525.000	1.312.525.000	Uninvoiced trade payables
<b>Beban Operasional</b>				<b>Operating Expenses</b>
Beban Karyawan	5.294.199.412	10.689.822.932	15.984.022.344	Employee expenses
Gaji dan upah	65.457.291.399	(10.239.822.932)	55.217.468.467	Salaries and wages
Beban Lain-lain	1.085.188.016	(450.000.000)	635.188.016	Others

**40. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 30 April 2024.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2023 that were completed and authorized for the issuance on April 30, 2024.